

**PENGEMBANGAN SOAL-SOAL SISTEM PERSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL BERBASIS
HIGHER ORDER THINKING SKILLS
PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 3 BAJO
KAB.LUWU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh,

TRI ATIKA OKTA

NIM: 15.0204.0053

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2020**

**PENGEMBANGA SOAL-SOAL SISTEM PERSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL BERBASIS
HIGHER ORDER THINKING SKILLS
PADA SISWAKELAS VII
SMP NEGERI 3 BAJO
KAB.LUWU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo*



1. Dr. Muhaemin, M.A
2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo kab. Luwu yang ditulis oleh TRI ATIKA OKTA Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15 0204 0053, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari KAMIS, tanggal 09, JULI 2020 bertepatan dengan tanggal 11, Agustus 2020 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Palopo, 14 September 2020

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Nilam Permatasari, S.Pd.,M.Pd. | Ketua Sidang |).....(|
| 2. Muh. Hajarul Aswad A.S.pd.,M.Si | Sekretaris Sidang |).....(|
| 3. Drs. Nasaruddin, M.Si | Penguji I |).....(|
| 4. Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si | Penguji II |).....(|
| 5 Dr. Muhaemin, M.A | Pembimbing I |).....(|
| 6. Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd. | Pembimbing II |).....(|

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dean Fakultas



Dr. Nurdin K. M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014

Ketua Pogram Studi
Tadris Matematika



Muhammad Hajarul Aswad A. S.Pd., M.Si.
NIP 19821103 201101 1 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi ini berjudul : “pengembangan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo Kab.Luwu”

Yang ditulis Oleh :

Nama : Tri Atika Okta

Nim : 15.0204.0053

Program Studi : Tasris Matematika

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Disetujui Untuk diujikan Pada *Ujian Seminar Hasil*

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Muhaemin, M.A

Tangga 2/3/2020

Pembimbing II



Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.

Tanggal: 2 Maret 2020

Dr. Muhaemin, M.A
Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : skripsi an. ...

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tri Atika Okta
NIM : 15.02.04.0053
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Pengembangan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu variabel Berbasis *Higher Order Thinking Skills* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo Kab. Luwu

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

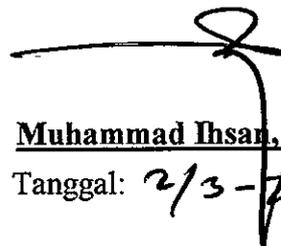
Pembimbing I



Dr. Muhaemin, M.A

Tanggal: 2.3.2020

Pembimbing II



Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd

Tanggal: 2/3-2020

Drs. Nasaruddin, M.Si.
Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si.
Dr. Muhaemin, M.A
Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : skripsi an. ...

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tri Atika Okta
NIM : 15.02.04.0035
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Pengembangan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo kab. Luwu

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

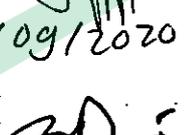
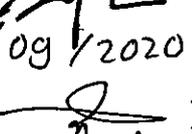
wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Drs. Nasaruddin, M.Si
Penguji I tanggal : 15/09/2020
2. Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si
Penguji II tanggal : 15/09/2020
3. Dr. Muhaemin, M.A
Pembimbing I/Penguji tanggal : 15/09/2020
4. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd
Pembimbing II/Penguji tanggal : 15/09/2020

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengembangan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo kab. Luwu yang ditulis oleh TRI ATIKA OKTA Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15 0204 0053, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari pada hari jumat, tanggal 09, Maret 2020 bertepatan dengan tanggal 23, Juni 2020 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd. ()
Ketua Sidang/Penguji tanggal : 15/09/2020
2. Muhammad Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si ()
Sekretaris Sidang/Penguji tanggal : 15/09/2020
3. Drs. Nasaruddin, M.Si ()
Penguji I tanggal : 15/09/2020
4. Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si ()
Penguji II tanggal : 15/09/2020
5. Dr. Muhaemin, M.A ()
Pembimbing I/Penguji tanggal : 15/09/2020
6. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing II/Penguji tanggal : 15/09/2020

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Atika Okta

NIM : 15.0204.0053

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Maret 2020

Yang membuat pernyataan,

A green 6000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '6000', and 'DUPLIKAT'. The signature is in black ink.

Tri Atika Okta
NIM 15.0204.0053

ABSTRAK

Tri Atika Okta, 2020. “ Pengembangan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo”.Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh, Dr. Muhaemin dan Muhammad Ihsan

Skripsi ini membahas tentang pengembangan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo Kab.Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo Kab.Luwu; untuk mengetahui apakah Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo Kab.Luwu Yang Dikembangkan Valid dan Praktis. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R & D) focus pada pengembangan soal pembelajaran matematika menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap utama, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Soal ini diuji validasinya oleh dua validator ahli yaitu validator desain dan validator materi dan diuji kepraktisannya melalui angket tanggapan siswa yang disusun sebanyak 20 pernyataan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kevalidan soal diperoleh dari penilaian validator dengan rata-rata persentase 3.94 dengan kategori sangat valid dan digunakan dengan revisi kecil. Sedangkan hasil kepraktisan soal diperoleh dari tanggapan siswa yang memperoleh rata-rata nilai 3,2 dengan kategori baik, sehingga soal praktis untuk digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan soal , *Higher Order Thinking Skills*, Sistem Persamaan Linear Satu Variabel

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengembangan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel Berbasis *Higher Order Thinking Skills* Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Bajo Kab.Luwu”** dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw.,keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah swt.sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa,bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah

mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Nurdin K, M.Pd. Wakil Dekan I, Dr. Munir Yusuf, S.Ag. Wakil Dekan II, Dr. A. Riawarda, M.Ag. Wakil Dekan III Dra. Nursyamsi, M.Pd.I. dan Ketua Program Studi Tadris Matematika, Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. Muhaemin, M.A , dan Dosen Pembimbing II, Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen Penguji I, Drs. Nasaruddin, M.Si. dan Dosen Penguji II, Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si. yang telah memberikan arahan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
6. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Bajo beserta seluruh jajarannya yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam mengumpulkan informasi serta memberikan arahan selama penulis mengadakan penelitian hingga selesai menyusun Skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, yakni Ayahanda Aripuddin dan Ibunda Hartini yang telah melahirkan, mendidik, dan mengasuh peneliti dengan penuh cinta dan kasih sayang serta pengorbanan yang tiada akhir baik secara lahir maupun batin, hinghah peneliti dapat menyelesaikan studi di IAIN Palopo
9. Kepada saudara-saudaraku, seluruh keluarga dan teman-teman seperjuangan Program Studi Tadris Matematika yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. dan selalu diberi petunjuk kejalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nyaamin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan ilmu matematika dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amin.

Palopo, 28 Februari 2020



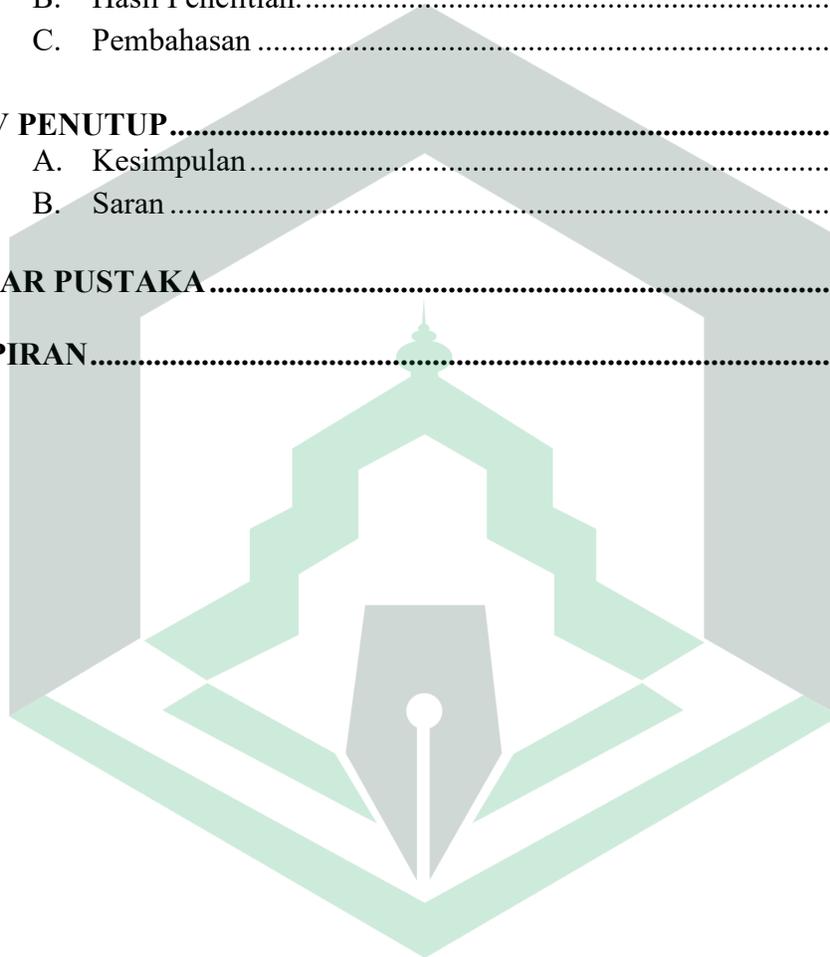
TRIAATIKA OKTA
15.0204.0053



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS TIM PENGUJI	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
PRA KATA	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian yang Relevan.....	8
B. Kajian Teori	11
C. Materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel.....	16
D. Higher Order Thinking Skill	21
E. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	29
C. Defenisi Operasional variabel dan Ruang Lingkup Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel	30

E. Prosedur Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 berpikir dalam Taksonomi Bloom.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Materi Sitem Persamaan Linear Satu Variabel	45
Gambar 4.2 konsisten dalam menggunakan simbol.....	49
Gambar 4.3 konsisten dalam menggunakan simbol sudah revisi	49
Gambar 4.4 tampilan huruf sebelum revisi	50
Gambar 4.5 tampilan huruf sesudah revisi.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Dari Peneliti Terdahulu yang Relevan	9
Tabel 2.2 Indikator Tingkat Kognitif Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi.....	23
Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Lembar Angket Siswa	39
Tabel 3.2 Kriteria Kepraktisan Berdasarkan Respon Siswa	39
Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Bajo.....	41
Tabel 4.2 Indikator Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi.....	45
Tabel 4.3 Nama Validator.....	46
Tabel 4.4 Hasil Validitas Soal.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.6 Validasi Angket Siswa.....	53
Tabel 4.7 Hasil Revisi Angket.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Siswa	54
Tabel 4.9 Jadwal Pelaksanaan Uji Coba	55
Tabel 4.10 Hasil Analisis Tanggapan Siswa	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi

Lampiran 2. Kisi-kisi Validasi dan Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Lembar Soal

Lampiran 4. Dokumentasi



BAB I

PENAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹ Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensipembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Peran matematika telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Qamar ayat/49:54

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran”²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa semua yang ada di alam ini ada ukurannya, ada hitungan-hitungannya, ada rumusnya, atau ada persamaannya. Karena itu ahli matematika atau fisika tidak membuat suatu rumus sedikitpun. Mereka hanya menemukan rumus atau persamaan. Rumus-rumus yang sekarang tidak diciptakan manusia, tetapi sudah disediakan. Manusia hanya menyimbolkan dalam bahasa matematika.

¹Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Cet. VII (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.2.

² Kementerian Agama RI, *Kementrian Agama RI. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Edisi Keluarga (Bandung Diponegoro, 2013), h.530.

Matematika sekolah terdiri atas berbagai macam materi. Salah satunya adalah tentang aljabar dalam materi sistem persamaan linear satu variabel. Pada materi SPLSV ada beberapa konsep yang harus di fahamai, seperti variabel dan konstanta. Variabel adalah lambang pengganti suatu bilangan yang belum diketahui dengan jelas nilainya, konstanta adalah suku dari suatu bentuk aljabar yang merupakan bilangan yang tidak memuat variabel.

Mengembangkan kemampuan berpikir harus terus dilakukan karena dapat membentuk individu yang berhasil dalam menghadapi segala tantangan. Kemampuan seseorang untuk dapat berhasil dalam kehidupannya antara lain ditentukan oleh kemampuan berpikirnya, terutama dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapinya. Salah satu kemampuan berpikir yang harus dimiliki peserta didik adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi *Higher Order Thinking skill*. Proses berpikir merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang dalam mengingat kembali pengetahuan yang sudah tersimpan di dalam memorinya untuk suatu saat dipergunakan dalam menerima informasi, mengolah, dan menyimpulkan sesuatu.³

Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan menghubungkan, memanipulasi, dan mentransformasi pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam upaya menentukan keputusan dan memecahkan masalah pada situasi baru. Kemampuan berpikir tingkat tinggi, dapat membuat seorang individu mampu menafsirkan, menganalisis atau

³Rany Widyastuti, "Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient Tipe Climber. Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika" Vol. 6 No. 2 (2015).

memanipulasi informasi yang diperoleh. Kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat diketahui dari kemampuan peserta didik pada tingkat analisis, sintesis, dan evaluasi. Selain itu, kemampuan berpikir tingkat tinggi tidak hanya memerlukan kemampuan mengingat, akan tetapi dalam praktiknya, juga memerlukan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Apabila peserta didik memiliki kemampuan berpikir kreatif dan kritis maka peserta didik akan mampu mengembangkan diri dalam membuat keputusan, penilaian, dan menyelesaikan masalah dengan tepat.

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang terstruktur, terorganisasi, dan berjenjang, yang artinya antara materi yang satu dengan materi yang lainnya saling berhubungan. Karakteristik pembelajaran matematika saat ini adalah lebih fokus pada kemampuan prosedural, komunikasi satu arah, pengaturan kelas monoton, *low order thinking skill*, bergantung pada buku paket, lebih dominan soal rutin dan pertanyaan tingkat rendah. Dari di atas dapat dikatakan bahwa peserta didik terbiasa dengan soal-soal yang hampir sama dengan contoh yang diberikan oleh guru. Ketika peserta didik diberikan soal yang sedikit berbeda dari contoh, peserta didik akan cenderung kesulitan mengerjakan soal tersebut. Dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika diperlukan adanya soal yang berkualitas, soal yang tidak hanya mencakup indikator mengingat, memahami serta aplikasi tetapi mencakup pula analisis dan evaluasi.⁴

⁴Lewy dan Zulkardi dkk, "Pengembangan Soal Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pokok Bahasan Barisan Dan Deret Bilangan Di Kelas IX Akselerasi Smp Xaverius Maria Palembang. Jurnal Pendidikan Matematika" Vol.3 No.2 (2009).

Menurut Krathwohl indikator untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi atau yang disebut *higher order thinking skill* meliputi menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi. Salah satu manfaat menggunakan *HOTS* pada pembelajaran yaitu informasi yang didapat akan tersimpan lebih lama dalam otak dari pada menggunakan *lower order thinking skill* yang berakar pada proses mengingat. Soal yang melibatkan proses berpikir tingkat tinggi cenderung kompleks dan merupakan soal yang memiliki banyak solusi sehingga dapat dikatakan bahwa jenis soal *HOTS* salah satunya merupakan soal *open ended*. Ketika peserta didik dihadapkan oleh soal *open ended* akan menghasilkan berbagai macam jawaban sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan masing-masing individu peserta didik. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan tinggi, sedang, dan rendah peserta didik.⁵

Kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik sangatlah penting karena kemampuan berpikir ini merupakan suatu kemampuan dalam memahami dan menemukan solusi terhadap suatu permasalahan dengan cara yang bervariasi dan berbeda dari biasanya. Agar dapat peserta didik mengembangkan kemampuan tersebut, maka kemampuan berpikir tingkat tinggi *HOTS* harus biasa dilatihkan. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru perlu memberikan soal-soal yang memuat *HOTS*, atau ketika mengadakan suatu tes/ujian seperti ulangan harian, UTS atau UKK, guru memberikan soal-soal yang memuat *HOTS*, walaupun hanya beberapa butir soal saja. Suatu kemampuan apapun selalu membutuhkan latihan, sedangkan

⁵nur Atikah Khairun Nisa, Rany Widyastuti, Dan Abdul Hamid, “*Pengembangan Instrumen Assessment Higher Order Thinking Skill (Hots) Pada Lembar Kerja Peserta Didik Kelas VII SMP,*” t.t., h. 545.

latihan untuk dapat mengembangkan HOTS peserta didik adalah dengan mengerjakan soal-soal yang memuat HOTS.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 BAJO ditemukan bahwa salah satu pemicu siswa kurang berhasil dalam pembelajaran matematika adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menghubungkan ide atau gagasan yang ada dalam matematika serta kurangnya kemampuan peserta didik dalam menghubungkan gagasan matematika dengan kehidupan sehari-hari. Guru yang berperan dalam memunculkan koneksi sehingga siswa tidak mempelajari matematika secara terpisah-pisah⁶.

Konsep yang telah dipelajari tidak banyak bertahan lama dalam ingatan siswa, karena konsep tersebut jarang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang dekat dengan mereka dan rumus-rumus yang ada dianggap sebagai sesuatu yang harus dihafal. Akibatnya, kemampuan koneksi siswa belum maksimal dan semua materi yang diberikan diterima begitu saja tanpa ada tindak lanjut. Padahal peserta didik seharusnya dibiasakan untuk membangun pengetahuannya sendiri. Tentunya ini memberikan kekurangan bermaknaan belajar bagi peserta didik. Posisi peserta didik sebagai objek pasif yang dituntut untuk menghafal rumus-rumus matematika tentunya berdampak negatif terhadap kemampuan berpikir peserta didik dalam menyelesaikan suatu persoalan matematika yang bersifat nonrutin, dimana sebagian besar dari mereka mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan tersebut.

⁶Hasil Observasi Sekolah SMP Negeri 3 BAJO, pada Tanggal 20 Desember 2018.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan Brainstorming tersebut. Penelitian ini berjudul **“Deskripsi kemampuan siswa dalam menyelesaikan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel Berbasis *Higher Order Thinking Skills* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo Kab.Luwu”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah langkah-langkah Deskripsi kemampuan siswa dalam menyelesaikan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel Berbasis *Higher Order Thinking Skills* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo Kab. Luwu?
2. Apakah Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo Kab.Luwu yang dideskripsikan Valid dan Praktis?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas adalah :

1. Mengetahui langkah-langkah Deskripsi kemampuan siswa dalam menyelesaikan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel Berbasis *Higher Order Thinking Skills* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo Kab.Luwu

2. Untuk menghasilkan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo Kab.Luwu yang Valid dan Praktis

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam belajar menggunakan soal-soal HOTS untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, sebagai media pembelajaran yang mampu mendorong kemampuan berfikir kritis siswa dalam belajar.
- b. Bagi guru, sebagai pedoman guru dalam pembelajaran Brainstorming dalam belajar matematika sehingga kemampuan berfikir kritis pesertadidik menjadi lebih baik.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini paling tidak sebagai bahan masukan untuk mengoptimalkan penggunaan soal-soal dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.
- d. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan dalam proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.
- e. Bagi peneliti lainnya, dapat dijadikan sebagai bahan acuan, pertimbangan dan pengembangan penelitian yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu:

1. Martina dengan judul “Pengembangan Instrumen Tes *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dan Teorema Pythagoras Kelas VIII SMP Citra Samata Kab. Gowa”.¹

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Martina ini lebih mengarah ke Instrumen Tes *Higher Order Thinking Skill* Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dan Teorema Pythagoras, berbeda dengan penelitian yang akan di laksanakan kali ini. Meskipun sama-sama menggunakan *Higher Order Thinking Skill* namun memiliki fokus yang berbeda penelitian yang akan dilaksanakan lebih terfokus pada soal-soal HOTS.

2. Iqbal Faza Ahmad, Sukiman dengan judul “ Analisis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Soal Ujian Akhir Siswa Kelas 6 KMI Dalam Kelompok Mata Pelajaran Dirasah Islamiyah Di Pondok Modern Tazakka Batang”.²

¹Martina, “Pengembangan Instrumen Tes *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dan Teorema Pythagoras Kelas VIII SMP Citra Samata Kab. Gowa,” 2017.

² Ahmad Iqbal Faza dan Sukiman, “Analisis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Soal Ujian Akhir Siswa Kelas 6 KMI Dalam Kelompok Mata Pelajaran Dirasah Islamiyah Di Pondok Modern Tazakka Batang,” Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.XVI, no. 2 (Desember 2019).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iqbal Faza Ahmad, Sukiman terlihat adanya perbedaan dan kesamaan. Perbedaan pada penelitian diatas terletak pada jenis penelitian, matapelajaran dan tempat penelitian. Adapun kesamaan pada penelitian diatas yaitu sama-sama menggunakan HOTS.

3. Rahmania Syukur dengan judul “Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pokok Bahasan Himpunan Dan Aritmetika Sosial Kelas VII MTs Madani Alauddin Kab. Gowa” dalam penelitian ini Rahmania Syukur membuat kesimpulan yaitu:³

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmania Syukur terlihat adanya perbedaan dan kesamaan. Perbedaan pada penelitian diatas terletak pada jenis penelitian, mata pelajaran dan tempat penelitian. Adapun kesamaan pada penelitian diatas yaitu sama-sama menggunakan HOTS.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Dari Peneliti Terdahulu yang Relevan

Indikator	Peneliti		
	pendidikan	Matina	Iqbal Faza Ahmad, Sukiman
Lokasi	SMP Citra Samata Kab. Gowa	Pondok Moderen Tazakka Batang	MTs Madani Alauddin Kab. Gowa

³Rahmania Syukur dengan judul “Pengembangan Instrumen Tes *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Pokok Bahasan Himpunan Dan Aritmetika Sosial Kelas VII Mts Madani Alauddin Kab. Gowa

Tahun	2017	2019	2017
Jenis Penelitian	<i>Research and Developmen</i>	<i>Research and Developmen</i>	<i>Research and Developmen</i>
Teknik Pengumpulan Data	Tes Angket	Tes Jawaban	Tes Angket
Variabel Penelitian	Instrumen Tes <i>Higher Order Thinking Skill</i> (HOTS)	Analisis <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)	Instrumen Tes <i>Higher Order Thinking Skill</i> (HOTS)
Model/Metode Penelitian	<i>Formative Research</i>		<i>Formative Research</i>
Materi Ajar	Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dan Teorema Pythagoras	Soal Ujian	Himpunan dan Aritmatika
Hasil Penelitian	Instumen tes yang baik dengan jumlah butir tes soal uraian sebanyak 15 butir soal	Soal yang paling banyak memenuhi karakteristik HOTS	prototype Instrumen tes yang baik dengan jumlah butir soal tes sebanyak 14 butir soal

B. Kajian Teori

Pengertian soal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan “ apa yang menuntut jawaban ” sedangkan menurut Eko Putro dalam bukunya menyatakan bahwa “Test merupakan alat ukur untuk melakukan pengukurannya itu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek”. Adapun objek test yaitu kemampuan siswa.⁴

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang telah disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.⁵

a. Bentuk-bentuk Instrumen Tes

1. Tes Uraian

uraian, yang didalam literature disebut juga *essay examination*, merupakan alat penilaian hasil belajar yang paling tua. Secara umum tes uraian ini adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri.⁶

⁴Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2014), h. 51.

⁵Jihad Asep dan Haris Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h.67.

⁶Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2009), h.35.

Bentuk tes uraian sangat tepat digunakan untuk bidang Matematika dan IPA, karena kunci jawabannya hanya satu. Pengerjaan soal ini melalui satu prosedur ataulangkah-langkah tertentu. Setiap langkah ada skornya. Objektif disini dalam artipabila diperiksa oleh beberapa guru dalam bidang studi tersebut hasil penskorannya akan sama. Pertanyaan pada bentuk soal ini diantaranya adalah hitunglah, tafsirlah, buat kesimpulan dan sebagainya.⁷

Kelebihan dan atau keunggulan tes uraian ini antara lain⁸ :

- a. Dapat mengukur proses mental yang tinggi atau aspek kognitif tingkat tinggi;
- b. Dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, baik lisan maupun tulisan, dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah bahasa;
- c. Dapat melatih kemampuan berpikir teratur atau penalaran, yakni berpikir logis, analitis, dan sistematis;
- d. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah (*problem solving*);
- e. Adanya keuntungan teknis seperti mudah membuat soalnya sehingga tanpa memakan waktu yang lama, guru dapat secara langsung melihat proses berpikir siswa.

Kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tes ini adalah:⁹

- a. Sampel tes sangat terbatas dengan tes ini tidak mungkin dapat menguji semua bahan yang telah diberikan, tidak seperti pada tes objektif yang dapat menanyakan banyak hal melalui sejumlah pertanyaan;

⁷Asep dan Abdul, *Evaluasi Pembelajaran*, h.162.

⁸Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, h.36.

⁹Sudjana, h.36-37.

- b. Sifatnya sangat subjektif, baik dalam menanyakan, dalam membuat pertanyaan, maupun dalam cara memeriksanya. Guru bias saja bertanya tentang hal-hal yang menarik baginya, dan jawabannya juga berdasarkan apa yang dikehendaknya;
- c. Tes ini biasanya kurang reliable, mengungkap aspek yang terbatas, pemeriksaannya memerlukan waktu lama sehingga tidak praktis bagi kelas yang jumlah siswanya relative besar.

2. Tes Objektif

Soal-soal bentuk objektif banyak digunakan dalam menilai hasil belajar. Soal-soal bentuk objektif ada beberapa bentuk, yakni:¹⁰

a. Bentuk soal jawaban singkat

Bentuk soal jawaban singkat merupakan soal yang menghendaki jawaban dalam bentuk kata, bilangan, kalimat, atau symbol dan jawabannya hanya dapat dinilai benar atau salah.

b. Bentuk soal benar salah

Bentuk soal benar salah adalah bentuk tes yang soal-soalnya berupa pernyataan. Sebagian dari pernyataan itu merupakan pernyataan yang benar dan sebagian lagi merupakan pernyataan yang salah.

c. Bentuk soal menjodohkan

Bentuk soal yang menjodohkan terdiri atas duakelompok pernyataan yang parallel. Kedua kelompok pernyataan ini berada dalam satu kesatuan. Kelompok sebelah kiri merupakan bagian yang berisi soal-soal yang harus dicari jawabannya.

¹⁰Sudjana, h.44-48.

Dalam bentuk yang paling sederhana, jumlah soal sama dengan jumlah jawabannya, tetapi jumlah jawaban yang disediakan dibuat lebih banyak daripada soalnya karena hal ini akan mengurangi kemungkinan siswa menjawab betul dengan hanya menebak.

d. Bentuk pilihan ganda

Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat. Tes bentuk pilihan ganda adalah tes yang jawabannya dapat diperoleh dengan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Dalam tes pilihan ganda ini, bentuk terdiri atas pernyataan (pokok soal), alternative jawaban yang mencakup kunci jawaban dan pengecoh.¹¹

Ada beberapa karakteristik tes yaitu:¹²

1. Validitas Tes

Validitas merupakan pertimbangan yang paling pokok di dalam mengembangkan dan mengevaluasi tes. Proses pengvalidasian melibatkan pengumpulan bukti untuk menyediakan penjelasan ilmiah penafsiran skor yang diusulkan. Jika skor tes digunakan atau ditafsirkan lebih dari satu, maka masing-masing penafsiran harus divalidasikan.

2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, keajaan atau kemantapan. Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu mantap,

¹¹Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes* (Jogjakarta: Mitra Cendekia Press, 2008), h.72.

¹²Swarto, *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran* (Yogjakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.94.

dalam artian alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk meramalkan. Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang sempurna bila berhasil pengukuran berulang kali terhadap konsep materi yang sama menunjukkan hasil skor yang sama.

3. Tingkat Kesukaran Butir Tes

Butir tes adalah peluang untuk menjawab benar pada butir tes dan pada tingkat kemampuan tertentu. Tingkat kesukaran sebenarnya merupakan nilai rata-rata dari kelompok peserta tes. Indeks kesukaran ini dinyatakan dengan proporsi. Apabila suatu butir tes dijawab dengan benar oleh semua peserta tes, berarti butir tes tersebut sangat mudah. Sebaliknya apabila tidak ada peserta tes yang menjawab benar pada suatu butir tes berarti butir tes tersebut sangat sukar.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda suatu butir tes berfungsi untuk menentukan dapat tidaknya suatu soal membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok itu. Tujuan dari daya pembeda untuk membedakan antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan peserta tes yang berkemampuan rendah. Pada prinsipnya indeks daya pembeda dihitung atas dasar pembagian kelompok menjadi dua, yaitu kelompok atas yang merupakan kelompok peserta tes yang berkemampuan tinggi dan kelompok bawah yaitu kelompok peserta tes yang berkemampuan rendah. Kemampuan tinggi ditunjukkan dengan perolehan skor yang tinggi dan kemampuan yang rendah ditunjukkan dengan perolehan skor yang rendah.

Tes berpikir tingkat tinggi menurut Taksonomi Bloom setelah revisi merupakan soal-soal yang bertipe C4 (soal menganalisis), C5 (soal evaluasi), C6 (soal mengkreasi). Arikunto menguraikan ketiga tipe soal tersebut sebagai berikut:¹³

a. Soal analisis

Soal analisis adalah soal yang menuntut kemampuan siswa untuk menganalisis atau menguraikan sesuatu persoalan untuk diketahui bagian-bagiannya.

b. Soal evaluasi

Soal evaluasi adalah soal yang berhubungan dengan menilai, mengambil kesimpulan, membandingkan, mempertentangan, mengkritik, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan, menerangkan, memutuskan, menafsirkan.

c. Soal mengkreasi

Soal mengkreasi adalah soal yang menuntut siswa agar memunculkan ide, produk atau cara-cara baru. Soal yang memancing siswa untuk mendesain, mengkonstruksi, merencanakan, dan menemukan sesuatu yang baru.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument tes yang berupa soal-soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel matematika kelas VII SMP Negeri 3 Bajo

C. Materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel

Matematika di sekolah terdiri dari berbagai macam materi, Salah satunya adalah tentang aljabar. Aljabar memiliki banyak konsep-konsep yang harus kita pahami. Sebelumnya di dalam aljabar ada variabel, konstanta yang menjadi bagian dalam

¹³Rizki Faisal, "Pengembangan Paket Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skill) Berdasarkan Taksonomi Bloom pada Materi Matematika Kelas VII SMP," Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, 2015, h.16.

aljabar. Variabel adalah lambang pengganti suatu bilangan yang belum diketahui dengan jelas nilainya. Konstanta adalah suku dari suatu bentuk aljabar yang berupa bilangan dan tidak memuat variabel.

Kompetensi Inti (KI) yaitu : 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif (dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya, 3) Memahami penerapan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar (KD) yaitu : 1) Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya, 2) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel

a. Pengertian Persamaan linear satu variabel

Sebelumnya kita telah mempelajari Kalimat terbuka dan kalimat tertutup kan. Kalau kamu belum mempelajarinya, kamu bisa lihat di artikel Kalimat Terbuka dan Kalimat Tertutup. Persamaan Linear Satu Variabel (SPLSV) adalah kalimat terbuka yang dihubungkan oleh tanda sama dengan ($=$) dan hanya punya satu variabel

berpangkat satu. Bentuk umum persamaan linier satu variabel adalah $ax + b = 0$, dengan a dan b bilangan bulat bukan nol.

b. Sifat-sifat persamaan linear satu variabel

Misalkan $A = B$ adalah persamaan linear dengan variabel x dan c adalah konstanta bukan nol. Persamaan $A = B$ ekuivalen dengan persamaan-persamaan berikut :

1. $A + C = B + C$
2. $A - C = B - C$
3. $A \times C = B \times C$
4. $A : C = B : C, C \neq 0$

c. Langkah – langkah penyelesaian sistem persamaan linear satu variabel :

1. Sederhanakan terlebih dahulu operasi yang ada. Berlaku juga pada operasi pemfaktoran (bertanda kurung).
2. Gabungkan suku yang mengandung variabel kedalam satu ruas
3. Jika persamaan mengandung operasi penjumlahan, kedua ruas harus dioperasikan menggunakan operasi pengurangan dengan besar yang sama, begitupun sebaliknya.
4. Jika persamaan mengandung operasi perkalian, kedua ruas harus dioperasikan dengan menggunakan operasi pembagian dengan besar yang sama dan bukan nol. Begitu pun sebaliknya.
5. Dahulukan operasi penjumlahan / pengurangan terlebih dahulu sebelum melakukan pengerjaan operasi perkalian / pembagian.

d. contoh

- penjumlahan atau pengurangan
menambah dan mengurangi kedua ruas

1. tentukan penyelesaian dari $x - 5 = 8$

$$x - 5 = 8$$

$$\Leftrightarrow x - 5 + 5 = 8 + 5 \text{ (kedua ruas ditambahkan 5)}$$

$$\Leftrightarrow x = 13$$

Jadi, penyelesaian persamaan itu adalah 13

2. selesaikan persamaan $4x - 3 = 3x + 7$

$$4x - 3 = 3x + 7$$

$$4x - 3 + 3 = 3x + 7 + 3 \text{ (kedua ruas ditambahkan 3)}$$

$$4x = 3x + 10$$

$$4x + (-3x) = 3x + 10 + (-3x) \text{ (kedua ruas di tambahkan } -3x)$$

$$x = 10$$

- perkalian atau pembagian

1. Tentukan penyelesaian dari persamaan $2(5 - x) = 4(2x - 5)$

Penyelesaian:

$$2(5 - x) = 4(2x - 5)$$

$$\Leftrightarrow 10 - 2x = 8x - 20$$

$$\Leftrightarrow -2x - 8x = -20 - 10$$

$$\Leftrightarrow -10x = -30$$

$$\Leftrightarrow x = \frac{-30}{-10} x$$

$$\Leftrightarrow x = 3$$

Penyelesaiannya adalah 3

2. $\frac{3}{5}a = 6$

Penyelesaian:

$$\frac{3}{5}a = 6$$

$$\Leftrightarrow \frac{5}{3} \times \frac{3}{5} a = 6 \times \frac{5}{3}$$

$$a = 10$$

Jadi penyelesaiannya adalah 10.

- Soal cerita

1. Nur Fitri membeli 3 buah buku tulis total harga yang harus di bayarkan adalah 9000 rupiah? Berapa harga satu buah buku?

Jawab:

Dik : $x = 3$ buah buku

Dit : berapa harga satu buah buku?

Penyelesaian:

$$3x = 9000$$

$$x = \frac{9000}{3}$$

$$x = 3000$$

jadi harga buku satuannya 3000 rupiah

D. *Higher Order Thinking Skill*

Higher Order Thinking skills yang artinya kemampuan berfikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill*) adalah kemampuan dalam memahami dan menemukan solusi terhadap suatu permasalahan dengan cara yang bervariasi, berbeda dengan yang biasanya (*divergen*) dari sudut pandang berbeda sesuai kemampuan setiap siswa.¹⁴

Kemampuan berpikir tingkat tinggi didefinisikan sebagai penggunaan pikiran secara lebih luas untuk menemukan tantangan baru. Kemampuan berpikir tingkat tinggi ini menghendaki seseorang untuk menerapkan informasi baru atau pengetahuan sebelumnya dan memanipulasi informasi untuk menjangkau kemungkinan jawaban dalam situasi baru. Berpikir tingkat tinggi adalah berpikir pada tingkat lebih tinggi daripada sekedar menghafalkan fakta atau mengatakan sesuatu kepada seseorang persis seperti sesuatu itu disampaikan kepada kita. Wardana mengemukakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang melibatkan aktivitas mental dalam usaha mengeksplorasi pengalaman yang kompleks, reflektif dan kreatif yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan, yaitu memperoleh pengetahuan yang meliputi tingkat berpikir analitis, sintesis, dan evaluatif.¹⁵

Higher Order Thinking Skill atau kemampuan berpikir tingkat tinggi dijelaskan oleh Gunawan adalah proses berpikir yang mengharuskan siswa untuk memanipulasi

¹⁴Nunung Fitriani, Husen Windayana, dan Jenuri, “*The Influence Of Hots Through Sppkb Model In Mathematics Learning To Students’ Creative Thinking Ability*,” Juni 2015, h. 3.

¹⁵emi Rofiah, Nonoh Siti Aminah, Dan Elvin Yusliana Ekawati, “*Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Pada Siswa SMP*,” Jurnal Pendidikan Fisika 1 no. 2, 2013, h. 17.

informasi yang ada dan ide-ide dengan cara tertentu yang memberikan mereka pengertian dan implikasi baru. Rosnawati menjelaskan kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat terjadi ketika seseorang mengaitkan informasi yang baru diterima dengan informasi yang sudah tersimpan di dalam ingatannya, kemudian menghubungkannya dan/atau menata ulang serta mengembangkan informasi tersebut sehingga tercapai suatu tujuan ataupun suatu penyelesaian dari suatu keadaan yang sulit dipecahkan.¹⁶

Dimensi proses berpikir dalam Taksonomi Bloom sebagaimana yang telah disempurnakan oleh Anderson dan Krathwohl terdiri atas kemampuan: mengetahui (*Remember- C1*), memahami (*understanding-C2*), menerapkan (*applying-C3*), menganalisis (*analyzing-C4*), mengevaluasi (*evaluating-C5*), dan mengkreasi (*creating-C6*). Urutan taksonomi yang dibuat oleh mereka sebagai bentuk penyempurnaan Taksonomi Bloom adalah sebagai berikut¹⁷:

¹⁶Nur Rochmah Laily dan Asih Widi Wisudawati, “*Analisis Soal Tipe Hots Dalam Soal Un Kimia Sma Rayon B*,” Jurnal X1, No.1, 2015, h. 28.

¹⁷Kasturi,dkk, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Problem Posing Berorientasi Penerapan HOTS pada Materi Kesebangunan Kelas IX,” t.t., h 16.



Gambar 2.1 berpikir dalam Taksonomi Bloom

Tabel 2.2 Indikator Tingkat Kognitif Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi¹⁸

Tingkat Kognitif	Kata Operasional	Kemampuan
C1. Mengingat Mengambil atau mengingat kembali pengetahuan dari memori jangka panjang yang telah dipelajari sebelumnya	Mengenali	Mengenali pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya berupa istilah, fakta konsep, prosedur, dan metode.
	Mengingat Kembali	Mengingat kembali pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya berupa istilah, fakta konsep, prosedur, dan metode.
C2. Memahami Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran meliputi apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.	Mencontohkan	Menangkap informasi yang diperoleh kemudian ditafsirkan ke dalam bentuk lain.
	Mencontohkan	Menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip.
	Mengklasifikasikan	Menentukan sesuatu ke dalam kategori atau golongan tertentu
	Merangkum	Mengabstraksi dan menggeneralisasi suatu pokok

¹⁸ Yulia Angraini, "Pengembangan Soal HOTS Pokok Bahasan Persamaan Dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel Kelas VII Berdasarkan Taksonomi Bloom," *Universitas Sriwijaya*, 2017, h.9-11.

		permasalahan.
	Menyimpulkan	Membuat kesimpulan logis dari informasi yang diterima.
	Membandingkan	Menentukan hubungan antara dua objek dan semacamnya
	Menjelaskan	Membuat model sebab-akibat dalam sebuah sistem.
C3. Mengaplikasikan Menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu.	Mengeksekusi	Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familier.
	Mengimplementasikan	Memilih dan menggunakan sebuah prosedur untuk menyelesaikan tugas yang tidak familier.
C4. Menganalisis Memecah materi jadi bagian penyusunnya dan menentukan hubungan antar bagian itu dan hubungan bagian tersebut dengan keseluruhan struktur.	Membedakan	Membedakan fakta yang relevan dan tidak relevan.
	Mengorganisasi	Menyusun elemen-elemen yang bekerja dalam suatu sistem.
C5. Mengevaluasi Mengambil keputusan berdasarkan kriteria atau standar.	Memeriksa	Menemukan kesalahan atau inkonsistensi dari suatu proses.
	Mengkritik	Menemukan ketepatan suatu prosedur untuk menyelesaikan masalah.
C6. Mencipta Memadukan bagian-bagian untuk membentuk suatu yang baru dan koheren atau membentuk suatu produk yang original	Merumuskan	Membuat hipotesis-hipotesis berdasarkan kriteria.
	Merencanakan	Merencanakan prosedur untuk menyelesaikan suatu tugas.
	Memproduksi/membuat	Menciptakan suatu produk atau penyelesaian dari suatu masalah.

Berdasarkan definisi-definisi dari para ahli diatas dapat diketahui bahwa tes HOTS memuat soal-soal yang memiliki ranah kognitif analisis, evaluasi, dan mengkreasi. Adapun indikator pada penelitian ini adalah sebagai berikut¹⁹:

1. Menganalisis

- a. Menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya.
- b. Mampu mengenali serta membedakan factor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit
- c. Mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan

2. Mengevaluasi

- a. Memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, dan metodologi dengan menggunakan criteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektifitas dan manfaatnya.
- b. Membuat hipotesis, mengkritik dan melakukan pengujian.
- c. Menerima atau menolak suatu pernyataan berdasarkan criteria yang telah ditetapkan.

3. Mengkreasi

- a. Membuat generalisasi suatu ide atau cara pandang terhadap sesuatu.
- b. Merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah.

¹⁹Kasturi,dkk, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Problem Posing Berorientasi Penerapan HOTS pada Materi Kesebangunan Kelas IX,” h 16-17.

- c. Mengorganisasikan unsure-unsur atau menjadi struktur baru yang belum pernah ada sebelumnya.

E. Kerangka Fikir

Dalam proses pembelajaran di kelas, Guru tidak memberi soal yang memuat HOTS, ketika memberikan suatu tes/ujian seperti ulangan harian dan UTS guru tidak memberikan soal yang memuat HOTS, walau hanya beberapa butir soal saja.

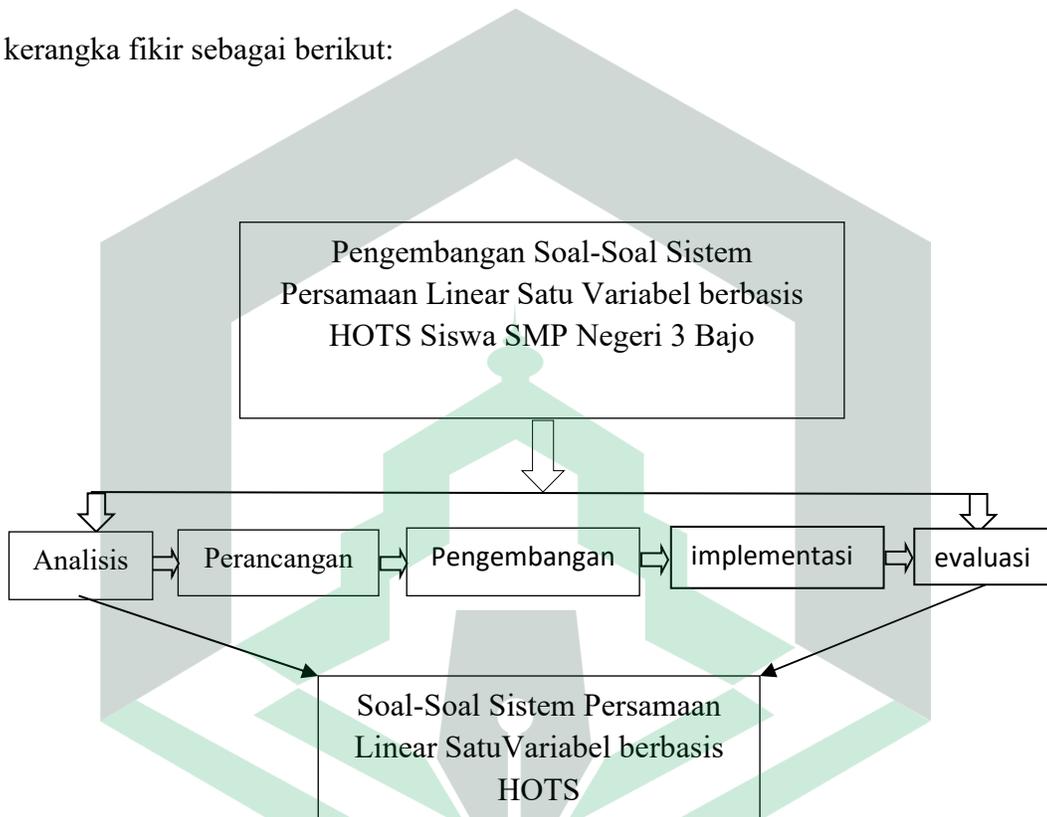
Salah satu penyebab siswa kurang berhasil dalam pembelajaran matematika adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menghubungkan ide atau gagasan yang ada dalam matematika serta kurangnya kemampuan siswa dalam menghubungkan gagasan matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga konsep yang telah dipelajari tidak bertahan lama dalam ingatan siswa karena konsep tersebut jarang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang dekat dengan mereka dan rumus-rumus yang ada mereka anggap hal yang harus di hafal.

Akibatnya, kemampuan koneksi siswa belum maksimal dan semua materi yang diberikan diterima begitu saja tanpa adanya tindak lanjut. Padahal siswa harusnya dibiasakan untuk membangun pengetahuannya sendiri. Posisi siswa sebagai suatu objek pasif yang di tuntut menghafal rumus-rumus matematika tentunya berdampak negatif terhadap kemampuan siswa dalam berfikir untuk menyelesaikan soal matematika yang tidak rutin, sehingga sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan tersebut.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS. Peneliti berharap dengan pengembangan ini dapat

membantu guru untuk memahami bagaimana cara membuat soal HOTS, sehingga guru akan terbiasa memberikan soal-soal yang berbentuk HOTS kepada siswa.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian *Research And Development* (penelitian pengembangan). Adapun langkah-langkah proses penelitian ini dipaparkan dalam kerangka fikir sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung tanpa ada perlakuan.¹ Dalam penelitian ini tidak ada manipulasi atau perlakuan melainkan berlangsung dengan sendirinya tanpa dikendalikan oleh peneliti yang bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang menentukan sebab-sebab memungkinkan terjadinya peristiwa yang diteliti.²

Pendekatan kuantitatif digunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata, frekuensi, nilai rendah dan nilai tinggi yang diperoleh siswa serta soal untuk mengukur *Higher Order Thinking Skills*.

Untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel maka dapat digambarkan suatu desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X = kemampuan siswa

Y = *Higher Order Thinking Skills*.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan*, Cet. XII (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h.98.

² Nana Syaodih dan Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. III (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.18.

- Deskripsi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal *Higher Order Thinking Skills*. Secara sendiri-sendiri
- Deskripsi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal *Higher Order Thinking Skills*. Secara Bersama-sama

Variabel penelitian dapat diperoleh menurut kedudukan dan jenisnya adalah variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat yaitu variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat ialah *Higher Order Thinking Skills* Yang dinyatakan dalam simbol Y. Sedangkan variabel bebas yaitu variabel yang mendahului variabel terikat. Variabel bebas ini meliputi kemampuan siswa yang dinyatakan dalam simbol X.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Bajo, Kec. Bajo Kab. Luwu dengan jarak 10 Km dari Kota Belopa. Adapun subjek penelitiannya adalah Soal-soal untuk siswa kelas VII.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel ini adalah suatu produk berupa instrumen tes yang dapat digunakan untuk mengukur *Higher Order Thinking Skills* pada siswa SMP Negeri 3 Bajo Kab.Luwu kelas VII pokok bahasan sistem persamaan linear satu variabel. Tes yang telah dikembangkan terdiri uraian yang sudah Valid dan Praktis.

2. Sistem persamaan linear satu variable (SPLSV) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran matematika yang di ajarkan di sekolah SMP kelas VII. Pada materi SPLSV ada beberapa konsep yang harus kita fahami, seperti variabel dan konstanta. Variabel adalah lambang pengganti suatu bilangan yang belum diketahui dengan jelas nilainya, konstanta adalah suku dari suatu bentuk aljabar yang merupakan bilangan yang tidak memuat variabel.

D. *Populasi dan Sampel*

Penentuan jumlah populasi dalam suatu penelitian merupakan salah satu langkah yang penting, karena didalam populasi dihadapkan akan diperoleh sejumlah data yang berguna bagi pemecahan masalah.

Populasi menjadi sumber asal sampel diambil. Berikut beberapa pendapat ahli tentang definisi dari populasi. Menurut sudjana, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.³

Lebih lanjut, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ generalisasi adalah suatu cara mengambil kesimpulan.

³ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.61.

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.61.

E. *Prosedur Penelitian*

Pengembangan soal-soal HOTS pada pembelajaran matematika yang digunakan mengacu pada model ADDIE. Model ADDIE terdiri atas 5 tahap pengembangan yaitu: *Analyze, Design, Develop, Implementation, Evaluation*.

Berikut ini adalah uraian secara rinci tahap-tahap pengembangan model ADDIE yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap analisis (*Analyze*)

Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Tahap pendefinisian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis siswa

Analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik siswa yang akan menggunakan Lembar soal-soal HOTS. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menelaah karakteristik siswa yang akan meliputi latar belakang siswa. Hasil telaah tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan soal-soal HOTS dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Bajo.

b. Analisis materi

Analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci, dan menyusun secara sistematis materi yang akan diajarkan.

c. Rumusan tujuan pembelajaran

Sebelum membuat soal-soal HOTS, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak akan diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk membatasi penelitian supaya tidak menyimpang dari tujuan semula pada saat membuat soal-soal HOTS.

2. Tahap rancangan (*design*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan soal-soal yang dikembangkan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan tes

Dalam penelitian ini tidak menyusun tes awal tetapi hanya menyusun tes akhir (termasuk instrumen) yang diberikan pada siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang akan diajarkan dengan soal-soal HOTS yang dibuat oleh peneliti. Tes disusun berdasarkan analisis siswa, analisis materi, rumusan tujuan pembelajaran.

b. Rancangan awal

Yang dimaksud dengan rancangan awal adalah rancangan yang dilakukan sebelum uji coba, rancangan ini adalah soal-soal HOTS, lembar observasi aktivitas siswa. Rancangan pada tahap ini disebut perangkat pembelajaran draf 1 (tahap awal)

3. Tahap pengembangan (*develop*)

Pada tahap ini dihasilkan bentuk akhir soal-soal HOTS yang sudah valid dan telah melalui beberapa kali revisi berdasarkan masukan dari para ahli dan data hasil uji coba. Langkah-langka yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Penilaian para ahli

Ada tahap ini dilakukan validasi isi. Para ahli diminta untuk memvalidasi soal-soal HOTS yang dihasilkan. Segala perbaikan atau saran-saran dari para ahli dijadikan pertimbangan dan landasan untuk melakukan revisi soal-soal HOTS yang telah ada sebelumnya. Setelah soal-soal HOTS pada draf pertama telah dilakukan perbaikan (revisi) maka diperoleh soal-soal HOTS draf kedua.

b. Uji coba

Soal-soal HOTS yang telah valid tersebut selanjutnya di uji cobakan. Uji coba hanya dilakukan pada satu kelas saja, dan dilakukan oleh peneliti sendiri. Pelaksanaan uji coba meliputi pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan soal-soal HOTS. Setelah uji coba dilaksanakan, data yang dihasilkan digunakan untuk melakukan revisi soal-soal HOTS yang dihasilkan oleh draf 2. Soal-soal HOTS yang dihasilkan pada revisi ini selanjutnya disebut soal-soal HOTS draf 3 yang sekaligus menjadi draf akhir.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi tentang kevalidan dan keefektifan meningkatkan hasil belajar siswa maka digunakan beberapa instrumen-instrumen sebagai berikut:

1. Lembar validasi

Lembar validasi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas soal-soal HOTS. Lembar validasi ini akan diberikan kepada dua validator (orang ahli matematika pada bidang matematika) untuk divalidasi. Lembar validasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Lembar validasi soal-soal HOTS

Lembar validasi yang berisikan indikator-indikator yang dinilai oleh validator.

Indikator-indikator tersebut antara lain:

1) Sistem penulisan soal-soal HOTS

Adapun yang dinilai didalamnya yaitu : (a) ukuran huruf, (b) ukuran spasi, (c) jarak antar paragraph, (d) kesesuaian gambar dengan paragraph, (e) letak gambar, dan ukuran tabel.

2) Isi soal-soal HOTS

Adapun yang dinilai didalamnya yaitu: (a) kesesuaian materi dengan indikator, (b) kebenaran konsep atau ketetapan materi, (c) prosedur urutan materi yang jelas, (d) soal-soal sesuai dengan tujuan/indikator, (e) batasan soal-soal dirumuskan dengan jelas, (f) mencakup materi secara representatif, (g) petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas, (h) kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda, (i) rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya/perintah yang jelas, (j) gambar/grafik/tabel/diagram pada soal terbaca

3) Waktu

Adapun yang dinilai didalamnya yaitu rasionalitas alokasi waktu untuk mengerjakan soal-soal HOTS

2. Angket respon siswa terhadap soal-soal HOTS dan kegiatan pembelajaran

Untuk mengetahui keefektifan soal-soal HOTS maka digunakan respon siswa terhadap soal-soal HOTS melalui angket. Angket adalah respon siswa yang terdiri dari pertanyaan, yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa/tanggapan siswa

terhadap pelajaran matematika lembar pengamatan kemandirian siswa selama proses pembelajaran menggunakan soal-soal HOTS.

Untuk memperoleh data tentang kemandirian siswa selama proses pembelajaran menggunakan soal-soal HOTS, digunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi ini merupakan pedoman yang digunakan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan soal-soal HOTS.

Cara yang digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa adalah dengan memberikan lembar observasi aktivitas siswa kepada observasi. Pengamatan dilakukan sejak guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sampai selesai.

G. *Tehnik Analisis data*

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen seperti yang telah disebutkan tersebut, selanjutnya dianalisis statistic deskriptif dan diarahkan untuk menjelaskan nilai kevalidan, nilai reabilitas dan efektifan soal-soal HOTS. Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan penggunaan soal-soal HOTS dikelas. Data yang dianalisis adalah:

1. Analisis kevalidan soal-soal HOTS
 - a. Analisis data kevalidan soal-soal HOTS

Data hasil validasi para ahli untuk soal-soal HOTS dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi perangkat pembelajaran soal-soal HOTS.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses analisis data untuk mengetahui kevalidan soal-soal HOTS adalah sebagai berikut:

1) Melakukan rekapitulasi hasil penilaian ahli kedalam tabel yang meliputi: (1) aspek (A_i), (2) kriteria (K_i), (3) hasil penelitian validator (V_{ji});

2) Mencari rerata hasil penilaian ahli untuk setiap kriteria dengan rumus:

$$\overline{K_i} = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}, \text{ dengan :}$$

$\overline{K_i}$ = rerata kriteria ke-i
 V_{ji} = skor hasil penilaian terhadap criteria ke-i oleh penilaian ke-j
 n = banyak penilai

3) Mencari rerata tiap aspek dengan rumus:

$$\overline{A_i} = \frac{\sum_{j=1}^n \overline{K_{ji}}}{n}, \text{ dengan :}$$

$\overline{A_i}$ = rerata aspek ke-i
 $\overline{K_{ji}}$ = rerata untuk aspek ke-i kriteria ke-j
 n = banyak cerita dalam aspek ke-i

4) Mencari rerata total (\bar{x}) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n \overline{A_i}}{n}, \text{ dengan :}$$

\bar{x} = rerata total
 $\overline{A_i}$ = rerata aspek ke-i
 n = banyak aspek

5) Menentukan kategori validitas setiap Kriteria $\overline{K_i}$ atau rerata Aspek $\overline{A_i}$ atau total \bar{x} dengan kategori validasi yang telah ditetapkan.

6) Kategori validasi sebagai berikut:

$$3,50 \leq \bar{x} \leq 4 \quad \text{sangat valid}$$

$$2,50 \leq \bar{x} \leq 3,50 \quad \text{valid}$$

$1,50 \leq \bar{x} \leq 2,50$ cukup valid

$\bar{x} \leq 1,50$ tidak valid

Keterangan:

GM = \overline{Kl} untuk mencari validitas setiap kriteria

M = \overline{Al} untuk mencari validitas setiap Aspek

M = \bar{x} untuk mencari validitas keseluruhan aspek⁵

Kriteria yang digunakan untuk memutuskan bahwa bahan ajar memiliki derajat kevalidan yang memadai adalah nilai \bar{x} untuk keseluruhan aspek minimal berada pada kategori cukup valid dan nilai \overline{Al} untuk setiap aspek minimal berada dalam kategori valid. Jika tidak demikian, perlu dilakukan revisi berdasarkan saran dari validator atau memilih kembali aspek-aspek yang dinilainya kurang. Selanjutnya dilakukan validasi ulang lalu dianalisis kembali. Demikian selanjutnya sampai memenuhi nilai M minimal berada dalam kategori valid

b. Analisis nilai reliabilitas soal-soal HOTS

Nilai reliabilitas soal-soal HOTS diperoleh dari lembar penelitian yang telah diisi oleh validator. Rumus yang di gunakan adalah rumus uji reliabilitas instrumen berdasarkan hasil validitas ahli dalam penelitian ini menggunakan rumus:⁶

$$R = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}}$$

Keterangan:

$R(A)$ = koefisien Realibilitas

$\overline{d(A)}$ = rerata derajat agreement dari penilai

$\overline{d(D)}$ = rerata derajat didagreement dari penilai⁷

⁵Nurdin, *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan ajar* (Surabaya: PPs UNESA, 2007), h. 46.

⁶Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Revisi VIII (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 109.

Instrumen dikatakan baik (*reliable*) jika nilai reliabilitas (R) $\geq 0,75$. Guilfoord memuat cerita derajat reliabilitas sesuai instrument seperti berikut:

- (a) Jika $R \leq 0,20$ maka derajat reliabilitasnya rendah
- (b) Jika $0,20 < R \leq 0,40$ maka derajat reliabilitasnya rendah
- (c) Jika $0,40 < R \leq 0,60$ maka derajat reliabilitasnya cukup
- (d) Jika $0,60 < R \leq 0,80$ maka derajat reliabilitasnya tinggi
- (e) Jika $0,80 < R \leq 1,80$ maka derajat reliabilitasnya sangat tinggi.⁸

2. Analisis kepraktisan soal-soal HOTS

Praktis dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) berarti mudah dan senang memakainya. Sedangkan kepraktisan berarti perihal yang bersifat praktis. Sehingga, analisis kepraktisan soal diperoleh dari tanggapan siswa. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui angket secara deskriptif. Data angket tanggapan siswa soal sistem persamaan linear satu variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tabulasi data yang diperoleh dari 7 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bajo. Penskoran angket respon siswa dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada pilihan respon siswa, yaitu : SS/Sangat Setuju (skor 4), S/Setuju (skor 3), TS/Tidak Setuju (skor 2), STS/Sangat Tidak Setuju (skor 1).

⁷Nuridin, *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan ajar*.

⁸M Subana dan Sudrajad, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah, Cet,II* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 130.

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Lembar Angket Siswa

Kriteria	Kategori	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

- b. Mengkonversikan rata-rata skor yang diperoleh menjadi nilai kualitatif sesuai kriteria penilaian dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Kepraktisan Berdasarkan Respon Siswa⁹

Interval	Kategori
$X > 3,4$	Sangat Praktis
$2,8 < X \leq 3,4$	Praktis
$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup Praktis
$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang Praktis
$X \leq 1,6$	Tidak Praktis

Keterangan:

X = rata-rata skor aktual dari siswa

Soal yang dikembangkan dikatakan praktis apabila tanggapan dari siswa berada dalam kategori baik dan sangat baik. Oleh karena itu, minimal skor

⁹ rina yuliana, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan pendekatan PMRI pada materi bangun ruasng sisi lengkung untuk SMP Kelas IX," Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 6, no. 1 (2017): h.64.

rata-rata angket tanggapan siswa harus mencapai skor 2,8. Apabila rata-rata skor diperoleh kurang dari 2,8 maka soal tidak berada dalam kategori praktis.



BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 3 Bajo adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang terletak di Jl. Laudu Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Yang memiliki jarak dari pusat kecamatan 8 Km, dan jarak ke Kota Belopa 15 km.

Sejak berdiri pada tahun 2006, SMP Negeri 3 Bajo telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Bajo

No.	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1	H. Hanis, S.Pd., M.Si	2006-2011
2	Muh. Hamka, S.Pd., M M.Pd	2011-2016
3	Irwan Lihu, S.Pd., MM	2016-Sekarang

SMP Negeri 3 Bajo kini memiliki guru sebagai tenaga pendidik yang cukup. Jumlah guru sebanyak 28 orang dengan rincian 17 guru PNS dan 11 orang non PNS. Guru PNS yang memiliki sertifikat pendidik sebanyak 12 orang dan non PNS sebanyak 1 orang yang juga sudah terima sertifikat pendidik. Sedangkan jumlah tenaga administrasi sebanyak 7 orang yang kesemuanya terdiri dari non PNS.

Adapun Visi Dan Misi SMP Negeri 3 Bajo adalah sebagai berikut:

a. Visi SMP Negeri 3 Bajo

“KREATIF DAN INOVATIF DALAM RANGKA MENINGKATKAN PRESTASI YANG BERWAWASAN RELIGIUS”

b. Misi SMP Negeri 3 Bajo

Bermutu dan berprestasi dibidang akademik dan non akademik serta beriman dan bertakwa dengan indikator sebagai berikut :

1. Unggul dalam perolehan nilai ujian akhir
2. Unggul dalam lomba olahraga
3. Unggul dalam bidang keterampilan
4. Unggul dalam bidang kepramukaan
5. Unggul dalam bidang kesenian
6. Unggul dalam aktivitas keagamaan dan seni baca tulis Al-Quran.

B. Hasil Penelitian

Seperti yang telah ditegaskan pada BAB III, bahwa perangkat pembelajaran pada penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analyze, Design, Develoy, Implementation, dan Evaluation*.

Ada pun hasil dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi Prosedur Penelitian (*Model ADDIE*)

a. Tahap Analisis

1). Analisis Siswa

Berdasarkan analisis siswa pada SMP Negeri 3 Bajo dapat di lihat dari proses belajar mengajar yang tidak menentu sebab kurangnya tenaga pendidik karena hanya ada satu tenaga pendidik yang mengajar Matematika dari 2 kelas, Serta kurangnya bahan ajar yang membantu siswa dalam belajar.

Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bajo rata-rata berusia 12-13 tahun. Bila ditinjau dari perkembangan kognitifnya, siswa-siswa ini berada pada tahap Konkret (12-13 tahun). Dimana siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bajo masih membutuhkan arahan serta bimbingan dari guru untuk memberikan soal-soal *higher order thinking skills* supaya siswa terbiasa dengan soal yang mengacu kemampuan berfikir mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Bajo ditemukan bahwa salah satu penyebab siswa kurang berhasil dalam pembelajaran matematika adalah kurangnya kemampuan koneksi siswa dalam menghubungkan ide atau gagasan yang ada dalam matematika serta kurangnya kemampuan peserta didik yang menghubungkan gagasan matematika dengan kehidupan sehari-hari. Guru yang berperan dalam memunculkan koneksi sehingga siswa tidak mempelajari matematika secara terpisah-pisah. Dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika diperlukan soal yang berkualitas, soal yang tidak hanya mencakup indikator mengingat, memahami serta aplikasi tetapi mencakup pula analisis dan evaluasi.

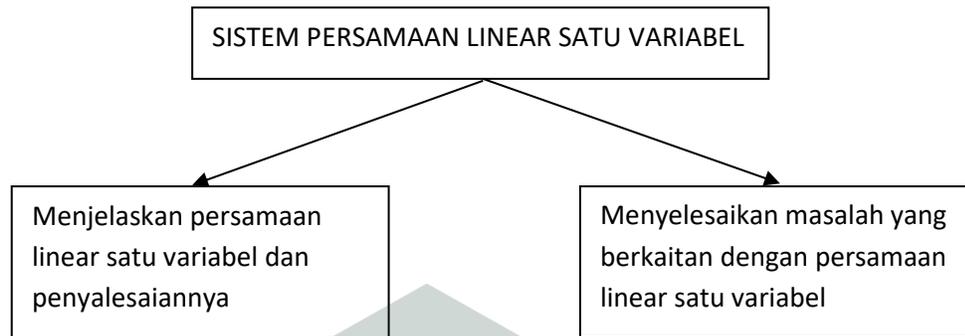
2) Analisis Materi

Di sekolah SMP Negeri 3 Bajo salah satu materi yang paling penting dalam materi dasar adalah kompetensi yang akan dicapai berdasarkan:

- a) Kompetensi Inti (KI) yaitu : 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif (dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya, 3) Memahami penerahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
- b) Kompetensi Dasar (KD) yaitu : 1) Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya, 2) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel

Materi sistem persamaan linear satu variabel ini merupakan materi yang cukup rumit karena dalam materi sistem persamaan linear ada konsep-konsep yang harus kita pahami yaitu variabel dan konstanta. Variabel adalah lambing pengganti suatu bilangan yang belum diketahui dengan jelas nilainya. Konstanta adalah suku dari suatu bentuk aljabar yang berupa bilangan dan tidak memuat variabel. Sehingga dapat memudahkan siswa untuk mempelajari sistem persamaan linear satu variabel.

Materi utama pada pengembangan soal-soal ini untuk materi sistem persamaan linear satu variabel. Garis besar materi yang digunakan pada penelitian ini disajikan dalam diagram berikut ini :



Gambar 4.1 Materi Sitem Persamaan Linear Satu Variabel

3) Rumusan dan Tujuan Pembelajaran

b. Tahap Perancangan

1) Penyusunan Soal-soal HOTS

Pada tahap ini peneliti membuat serta menyusun soal-soal berdasarkan kisi-kisi yang memuat soal *higher order thinking skill* yang sesuai dengan materi sistem persamaan linear satu variabel. Adapun indikator dari *higher order thinking skill* menurut taksonomi bloom dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Indikator Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi

Indikator	Uraian
Menganalisis	Mampu memeriksa dan mengurai informasi secara tepat, mampu memberikan langkah penyelesaian yang tepat, dan mampu membuat kesimpulan dengan tepat
	Mampu memeriksa dan mengurai informasi secara tepat dan mampu memberikan langkah penyelesaian yang tepat.
	Mampu memeriksa dan mengurai informasi secara tepat
	Tidak mampu melakukan analisis sama sekali
Mengevaluasi	Mampu memeriksa dan mengurai informasi secara tepat, mampu memberikan langkah penyelesaian yang tepat, dan mampu membuat kesimpulan dengan tepat
	Mampu memeriksa dan mengurai informasi secara tepat dan mampu memberikan langkah penyelesaian yang tepat.
	Mampu memeriksa dan mengurai informasi secara tepat
	Tidak mampu melakukan analisis sama sekali

2) Rancangan Awal

Pada tahap ini dilakukan perancangan awal dengan menyusun dan membuat soal-soal berbasis *higher order thinking skill* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membuat indikator pembelajaran pokok bahasan sistem persamaan linear satu variabel.

2. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukn uji coba terlebih dahulu dilakukan perancangan dengan membuat instrumen validitas dengan membuat soal lembar validasi di validasi oleh validator berdasarkan aspek-aspek yang ada pada soal meliputi; format soal, isi soal, bahasa dan tulisan, ilustrasi, tata letak tabel, gambar/diagram.

c. *development*

1. Validasi Soal

Penilaian terhadap soal matematika pokok bahasan persamaan linear satu variabel dilakukan oleh dua orang ahli dalam bidang matematika dan ahli pengembangan. Nama-nama validator dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nama Validator

No	Nama	Pekerjaan
1	Drs. Hamid, M.Si	Dosen IAIN Palopo
2	Sintong Djampang, S.Pd., M.Pd	Guru SMP Negeri 3 Bajo

Ketiga validator tersebut dari aspek materi, kebahasaan, dan teknik penyajian. Validasi soal ini berlangsung pada tanggal 03 - 05 februari 2020. Adapun hasil validasi oleh validator ahli seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validitas Soal

No	Uraian	Frekuensi Penilaian	\bar{k}	\bar{x}	Ket
		1 2 3 4			
1	Materi Soal				
	1. Soal-soal sesuai dengan indikator	$\frac{4+4}{2}$	4	4	Sangat valid
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	$\frac{4+4}{2}$	4		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	$\frac{4+4}{2}$	4		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	$\frac{4+4}{2}$	4		
2	Konstruksi				
	1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	$\frac{4+4}{2}$	4	4	Sangat valid
	2. Ada pedoman pen skorannya	$\frac{4+4}{2}$	4		
	3. Sesuai dengan level siswa kelas VII SMP	$\frac{4+4}{2}$	4		
3	Bahasa				
	1. Rumusan kalimat soal komunikatif	$\frac{4+4}{2}$	4	3,8	Sangat valid
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	$\frac{3+3}{2}$	3		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	$\frac{4+4}{2}$	4		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)	$\frac{4+4}{2}$	4		

	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	$\frac{4 + 4}{2}$	4		
\bar{x}			3.94 (sangat valid)		

Ket. SV (Sangat Valid) = $3,50 \leq \bar{x} \leq 4$

V (Valid) = $2,50 \leq \bar{x} \leq 3,50$

CV (Cukup Valid) = $1,50 \leq \bar{x} \leq 2,50$

TV (Tidak Valid) = $\bar{x} \leq 1,50$

Jadi, nilai rata-rata soal yang diperoleh adalah $\bar{x} = 3,94$ dapat disimpulkan bahwa nilai ini termasuk dalam kategori “sangat valid” ($3,50 \leq \bar{x} \leq 4$). Jadi ditinjau keseluruhan aspek, soal ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan.

a) Revisi soal

Setelah dilakukan validasi soal proses selanjutnya adalah revisi soal. Kegiatan revisi soal bertujuan untuk melakukan finalisasi atau penyempurnaan akhir yang komprehensif terhadap soal.

Berikut tampilan beberapa bagian soal yang dilakukan revisi oleh kedua validator:

1) Konsisten dalam menggunakan simbol

1. Perhatikan nilai ulangan siswa pada tabel berikut.

No	Nama siswa	Nilai	Pengulangan
1	Rakha	80	-
2	Feri	80	1
3	Akrah	$\frac{1}{2}x + 20$	-

Jika jumlah nilai Feri dan Rakha adalah 170

- Berapa nilai yang Feri dan Akrah dapatkan setelah mengikuti pengulangan nilai?
- Tentukan jumlah nilai Akrah dan nilai Feri.

2. Feri mempunyai uang sebesar Rp y ribu. Uang Linda sama dengan uang Reki. Jika uang Reki adalah 3 kali uang Feri dikurangi Rp 5000,00 dan uang Reki adalah 4 kali uang Feri. Tentukan...

Gambar 4.2 konsisten dalam menggunakan simbol

Pada gambar 4.2 diatas penulis tidak konsisten dalam penulisan simbol dengan menggunakan huruf kecil dan huruf besar, kemudian penulis melakukan revisi dengan membuat keputusan untuk simbolnya menggunakan huruf kecil. Seperti pada gambar 4.3 berikut:

SELAMAT Bekerja

1. Perhatikan nilai ulangan siswa pada tabel berikut.

No	Nama siswa	Nilai	Pengulangan
1	Rakha	80	-
2	Feri	80	1
3	Akrah	$\frac{1}{2}x + 20$	-

Jika jumlah nilai Feri dan Rakha adalah 170

- Berapa nilai yang Feri dan Akrah dapatkan setelah mengikuti pengulangan nilai?
- Tentukan jumlah nilai Akrah dan nilai Feri.

2. Feri mempunyai uang sebesar Rp y ribu. Uang Linda sama dengan uang Reki. Jika uang Linda adalah 3 kali uang Feri dikurangi Rp 5000,00 dan uang Reki adalah 4 kali uang Feri. Tentukan...

Gambar 4.3 konsisten dalam menggunakan simbol sudah revisi

2) Konsisen dalam penulisan



Gambar 4.4 tampilan huruf sebelum revisi

Pada gambar 4.4 diatas penulis menggunakan huruf kecil pada awalan nama orang yang seharusnya menggunakan huruf besar, kemudian penulis melakukan revisi dengan mengubah huruf awalan orang menggunakan huruf besar. Seperti pada gambar 4.5 berikut:



Gambar 4.5 tampilan huruf sesudah revisi

b) Analisis data reliabilitas soal

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilita

No	Uraian	Frekuensi penilaian				d(A)	$\bar{d}(A)$	Ket
		1 (0,25)	2 (0,5)	3 (0,75)	4 (1)			
1	Materi Soal						1	Sangat valid
	1. Soal-soal sesuai dengan indikator				2	1		
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas				2	1		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				2	1		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				2	1		
2	Konstruksi						1	Sangat Valid
	1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				2	1		
	2. Ada pedoman penskorannya				2	1		
	3. Sesuai dengan level siswa kelas VII SMP				2	1		
3	Bahasa						0.95	Sangat Valid
	1. Rumusan kalimat soal komunikatif				2	1		
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			2		0,75		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan				2	1		

	penafsiran ganda atau salah pengertian							
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				2	1		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				2	1		
$\overline{d(A)}_r$					0,98			

Berdasarkan tabel 4.5 hasil validasi siswa di peroleh *drajat agreement* $\overline{d(A)} = 1$ dan *detajat disagreement* $\overline{d(D)} = 0$, maka persentase of agreement $R = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} = 0,98$

Jadi dari kriteria yang telah dipaparkan pada bab III, telah diperoleh hasil reliabilitasnya, perangkat soal-soal reliabel.

2. Hasil validasi kevalidan angket

Kegiatan memvalidasi pengamatan siswa diawali dengan memberikan angket siswa beserta lembar penilaiannya kepada dua orang ahli. Hasil penilaian, analisis kevalidan, dan revisi terhadap angket siswa tersebut.

Pada rancangan awal angket yang dibuat oleh peneliti di koreksi oleh validator yaitu dalam penulisan masih banyak yang kurang Terlihat pada *lampiran*.

Setelah dilakukan beberapa perbaikan oleh para validator dilanjutkan dengan memvalidasi maka revisi yang dihasilkan sudah dapat digunakan untuk uji coba. Terlihat pada *lampiran*.

a) Hasil penilaian analisis kevalidan para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Angket Siswa

No	Uraian	Frekuensi Penilaian	\bar{k}	\bar{A}	Ket
		1 2 3 4			
1	Petunjuk soal angket dinyatakan dengan jelas	$\frac{4+4}{2}$	4	3,75	Sangat valid
2	Kesesuaian soal dengan indikator	$\frac{4+4}{2}$	4		
3	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	$\frac{4+3}{2}$	3,5		
4	Menggunakan bahasa yang komunikatif	$\frac{4+3}{2}$	3,5		
\bar{x}		3,63 (sangat valid)			

Ket. SV (Sangat Valid) = $3,50 \leq \bar{x} \leq 4$

V (Valid) = $2,50 \leq \bar{x} \leq 3,50$

CV (Cukup Valid) = $1,50 \leq \bar{x} \leq 2,50$

TV (Tidak Valid) = $\bar{x} \leq 1,50$

Jadi, dari hasil analisis angket yang ditunjukkan pada tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata soal yang diperoleh adalah $\bar{x} = 3,75$ dapat disimpulkan bahwa nilai ini termasuk dalam kategori “sangat valid” ($3,50 \leq \bar{x} \leq 4$). Jadi ditinjau keseluruhan aspek, soal ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan.

b) Revisi angket siswa berdasarkan hasil validasi para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Revisi Angket

Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Penulisan	Banyak kalimat yang tidak baku	Kalimat sudah baku

c) Analisis data dan reliabilitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Siswa

No	Uraian	Frekuensi Penilaian				d(A)	$\overline{d(A)}$	ket	
		1 (0,25)	2 (0,5)	3 (0,75)	4 (1)				
1	Petunjuk soal angket dinyatakan dengan jelas				2	1	3,62	Sangat valid	
2	Kesesuaian soal dengan indikator				2	1			
3	Menggunakan bahasa yang baik dan benar			2		0,75			
4	Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			1	1	0,87			
$\overline{d(A)}_r$		0,90 (Reliabiliras)							

Berdasarkan tabel 4.8 hasil validasi siswa di peroleh *drajat agreement* $\overline{d(A)} = 1$ dan *detajat disagreement* $\overline{d(D)} = 0$, maka persentase of agreement $R = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} = 0,90$

Jadi dari kriteria yang telah dipaparkan pada bab III, telah diperoleh hasil reliabilitasnya, maka angket siswa reliabel.

Uji coba soal dilakukan dengan uji terbatas. Uji coba soal dilakukan dikelas VII SMP Negeri 3 Bajo dengan jumlah siswa 7 orang. Uji coba soal dilakukan selama dua hari mulai tanggal 06 Februari. Pemberian uji coba dilakukan peneliti sendiri.

d. *Implementation*

1) Hasil Uji Coba

Setelah mendapatkan status valid dari validator ahli, maka soal dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba soal ini menjadikan acuan untuk merevisi soal yang dikembangkan. Pelaksanaan uji coba soal di SMP Negeri 3 bajo dengan subjek siswa kelas VII.I yang berjumlah 32 siswa, namun penelitian ini adalah uji coba terbatas maka peneliti hanya menguji cobakan soal kepada 7 siswa saja untuk dijadikan sampel.

Adapun pelaksanaan uji coba terbatas soal berdasarkan pertemuan waktu (hari, tanggal, bulan, dan tahun) di rangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Jadwal Pelaksanaan Uji Coba

Kegiatan	Waktu	Materi dalam soal
Uji coba	Kamis, 06 Februari 2020	Sistem persamaan linear satu variabel

Pengujicobaan modul yang digunakan untuk memperoleh data kepraktisan soal. Uji coba soal dilakukan selama 1 hari.

e. *Evaluation*

2) Angket respon siswa menggunakan soal HOTS

Tanggapan siswa terhadap soal HOTS digunakan angket untuk melihat seberapa praktis soal yang dikembangkan terhadap *Higher Order Thinking skill* dalam mengerjakan soal sistem persamaan linear dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Tanggapan Siswa

No	Aspek	Rata-rata	Kriteria
1	Efektif	3,3	Baik
2	Kreatif	3,2	Baik
3	Efisien	3,1	Baik
4	Interaktif	3,4	Baik
5	Menarik	3,2	Baik
Rata-rata		3,2	Baik

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa soal-soal sistem persamaan linear berbasis HOTS yang dikembangkan memiliki kepraktisan dengan kriteria baik. Hasil analisa tanggapan siswa untuk lebih jelas dapat dilihat pada *lampiran 4.10*.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang terdiri dari 2 tahap, yaitu tahap penelitian (*research*) dan tahap pengembangan (*development*). Tahap pertama adalah penelitian (*research*). Tahap penelitian (*research*) merupakan tahap studi pendahuluan yang terdiri dari tahap analisis (*analyze*). Pada tahap ini akan dilakukan pendefinisian terhadap apa yang akan dipelajari di kelas VII SMP Negeri 3 Bajo sebagai sekolah penelitian, yaitu dengan analisis siswa dan analisis materi.

Tahap pertama yaitu analisis siswa yang menunjukkan bahwa SMP Negeri 3 Bajo telah menggunakan pembelajaran terintegrasi namun masi sekedar penyampaian lisan dan kurangnya sumber belajar yang mendukung.

Tahap kedua dari penelitian dan pengembangan ini adalah tahap pengembangan (*development*). Pada tahap ini dikembangkan soal-soal yang dibutuhkan siswa seperti pada tahap analisis, yaitu soal yang dapat mendukung siswa

dan menunjukkan penyampaian pembelajaran terintegrasi bagi guru. Maka dikembangkan soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS. Tahap pengembangan ini disebut dengan tahap pengembangan *prototipe* yang terdiri dari tahap *design* dan *development*. Tahap *design* terdiri dari perancangan dan penulisan soal-soal akan disusun sesuai dengan apa yang ada pada tahap *analyze*.

Sedangkan pada tahap *development* terdiri dari validasi dan revisi soal. Setelah soal disusun kemudian direkomendasikan kepada validator untuk dilakukan revisi. Validator yang memvalidasi soal terdiri dari dua validator yaitu bapak Drs.Hamid, M.Si sebagai validator 1, sebagai ahli desain. Bapak Sintong Djampang, S.Pd., M.Pd guru matematika validator 2, sebagai ahli materi.

Berdasarkan hasil validasi oleh validator 1 dan 2 dapat presentasi skor 3,90. Presentasi ini apabila dikonversikan pada kategori validasi maka termasuk dalam kategori sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

Setelah divalidasi dan direvisi kembali, soal juga dinilai oleh para siswa untuk mengukur kepraktisan soal. Penilaian tanggapan siswa dengan mengisi lembar instrumen penilaian tanggapan soal. Hasil tanggapan siswa diperoleh rata-rata 3,2 yang berarti soal termasuk kategori baik, sehingga praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN

A. *Kesimpulan*

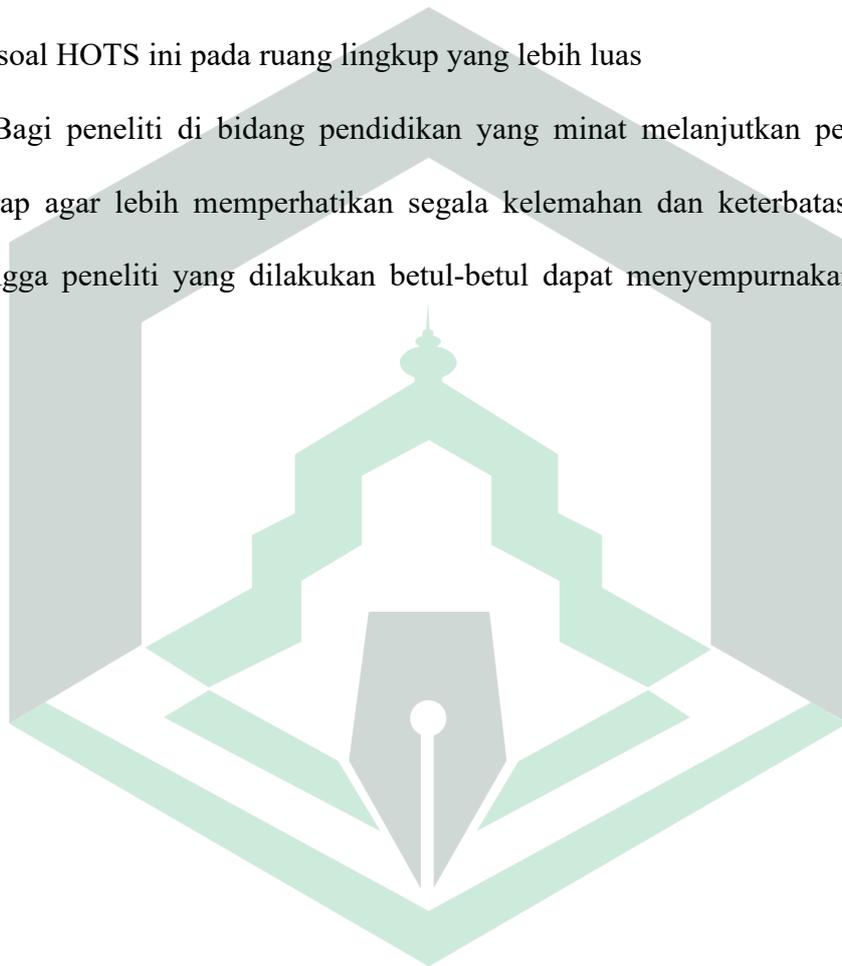
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan soal-soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* dimulai dari membuat angket kebutuhan yang terdiri dari indikator dan lembar soal kemudian dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan tersebut. Produk tersebut kemudian divalidasi oleh 3 validator dengan melihat isi, bahasa, tata letak tabel, gambar/diagram, serta evaluasi umum.
2. Proses pengembangan soal-soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* dilihat dari tanggapan siswa dengan menggunakan angket untuk mengukur kepraktisan soal. Penilaian tanggapan siswa dengan mengisi lembar instrumen penilaian tanggapan soal. Hasil tanggapan siswa diperoleh rata-rata 3,2 yang berarti soal termasuk kategori baik, sehingga praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Dan kemudian Soal yang dihasilkan valid melalui analisis validitas dan reliabilitas hasil validasi oleh validator 1 dan 2 dapat presentasi skor 3,90. Presentasi ini apabila dikonversikan pada kategori validasi maka termasuk dalam kategori sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

B. *Saran*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini sudah menghasilkan soal-soal HOTS yang valid dan praktis. Oleh karena itu, disarankan kepada guru matematika untuk mengimplementasikan soal-soal HOTS ini pada ruang lingkup yang lebih luas
2. Bagi peneliti di bidang pendidikan yang minat melanjutkan penelitian ini, diharap agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti, sehingga peneliti yang dilakukan betul-betul dapat menyempurnakan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Kementerian. *Kementrian Agama RI. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Edisi Keluarga. Bandung Diponegoro, 2013.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Cet. VII. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Lewy, dan Zulkardi dkk. "Pengembangan Soal Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pokok Bahasan Barisan Dan Deret Bilangan Di Kelas IX Akselerasi SMP Xaverius Maria Palembang. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*" Vol.3, no. 2 (2009).
- Nisa, Nur Atikah Khairun, Rany Widyastuti, dan Abdul Hamid. "Pengembangan Instrumen Assessment Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Lembar Kerja Peserta Didik Kelas VII SMP," t.t., 14.
- Widyastuti, Rany. "Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient Tipe Climber. *AL-JABAR: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*" Vol. 6, no. 2 (2015).
- Hasil Observasi Sekolah SMPN 3 BAJO, pada Tanggal 20 Desember 2018.
- Angraini, Yulia. "Pengembangan Soal Hots Pokok Bahasan Persamaan Dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel Kelas VII Berdasarkan Taksonomi Bloom." *Universitas Sriwijaya*, 2017, 169.
- Asep, Jihad, dan Haris Abdul. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Faisal, Rizki. "Pengembangan Paket Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skill) Berdasarkan Taksonomi Bloom pada Materi Matematika Kelas VII SMP," Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, 2015.
- Fitriani, Nunung, Husen Windayana, dan Jenuri. "*The Influence Of Hots Through Sppkb Model In Mathematics Learning To Students' Creative Thinking Ability.*" *Juni 2015*, t.t.
- Iqbal Faza, Ahmad, dan Sukiman. "Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Soal Ujian Akhir Siswa Kelas 6 KMI Dalam Kelompok Mata Pelajaran Dirasah Islamiyah Di Pondok Modern Tazakka Batang," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.XVI, no. 2 (Desember 2019).

- Kasturi,dkk. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Problem Posing Berorientasi Penerapan HOTS pada Materi Kesebangunan Kelas IX,” t.t.
- Laily, Nur Rochmah, dan Asih Widi Wisudawati. “ANALISIS SOAL TIPE HOTS DALAM SOAL UN KIMIA SMA RAYON B,” Jurnal X1, no. 1 (2015).
- Mardapi, Djemari. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press, 2008.
- Martina. “Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dan Teorema Pythagoras KELAS VIII SMP CITRA SAMATA KAB. GOWA,” 2017.
- Rofiah, Emi, Nonoh Siti Aminah, dan Elvin Yusliana Ekawati. “Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Pada Siswa SMP,” Jurnal Pendidikan Fisika 1, no. 2 (2013).
- Sudjana, Nana. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2009.
- Swarto. *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Widoyoko, Eko Putro. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka belajar, 2014.
- Nurdin. *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan ajar*. Surabaya: PPs UNESA, 2007.
- Subana, M, dan Sudrajad. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Cet,II. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Revisi VIII. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- yuliana, rina. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan pendekatan PMRI pada materi bangun ruasng sisi lengkung untuk SMP Kelas IX,” Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 6, no. 1 (2017).

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Matematika

Penyusun : Tri Atika Okta

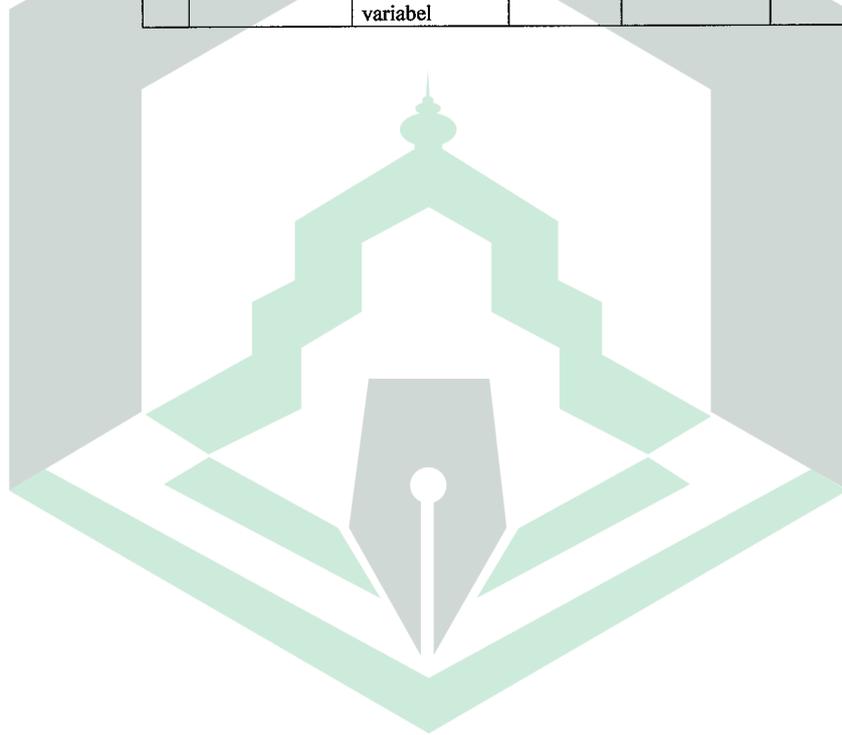
Kelas : VII

Sekolah : SMPN 3 BAJO

Materi : Sistem Persamaan Linear Satu Variabel

No	Kompetensi dasar	Indikator	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal	No Soal	Skor Soal
1	3.6 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	1. Menentukan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	Sistem persamaan linera satu variabel	1. Menentukan persamaan linear satu variabel	Uraian	1	20
		2. Menentukan nilai variabel dalam persamaan linear satu variabel		2. Menentukan nilai variabel dalam persamaan linear satu variabel	Uraian	2	30
2	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan	1. Mengubah masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan	Sistem persamaan linear satu variabel	4. Mengubah masalah yang berkaitan dengan persamaan linear satu	Uraian	3&5	30

	linear satu variabel	linear satu variabel menjadi model matematika 2. menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel		variabel menjadi model matematika 5. menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel	Uraian	4	20
--	----------------------	---	--	--	--------	---	----



Lembar Soal

Nama : Hari / Tanggal :
Kelas / semester : Waktu :
Pokok Bahasan : Nama Sekolah :

Petunjuk dalam mengerjakan soal:

1. Tulis Nama, NIS, dan Kelas pada lembar lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Periksa dan baca sola sebelum menjawab!
3. Sebaiknya kerjakan soal yang dianggap mudah!
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpul

SELAMAT BEKERJA

1. Perhatikan nilai ulangan siswa pada tabel berikut....

^{NO.} no	Nama siswa	Nilai	Pengurangan
1	Rahma	80	-
2	Fitri	$8q$	5
3	Atikah	$\frac{1}{2}q + 20$	-

Jika jumlah nilai ^Ffitri dan ^Rrahma adalah 170

- a. Berapa nilai yang Fitri dan Atika dapatkan setelah mengalami pengurangan nilai?
 - b. Tentukan jumlah nilai Atika dan nilai Fitri.
2. Putri mempunyai uang sebesar Rp. y ribu. Uang Linda sama dengan uang Reski, Jika uang Linda adalah 5 kali uang Putri dikurang Rp.5000,00 dan uang Yeni adalah 4 kali uang Lisa. Tentukan....

- a. Berapa uang yang Putri miliki?
 - b. Tentukan banyaknya Uang Linda dan uang Reski.
 - c. Jika mereka ingin membeli pensil seharga Rp.5000,00 maka berapa pensil yang akan mereka dapatkan.
3. Ayu membeli 4 Kg apel. Ayu membayar dengan uang pecahan Rp100.000,-, dan mendapat kembalian sebesar Rp8.000,-. Berapakah harga 1 Kg apel yang dibeli Ayu?
 4. Seorang petani memiliki sebidang tanah berbentuk persegi panjang. Lebar tanah tersebut 6 m lebih pendek dari penjangnya. Jika keliling tanah 60 m. buatlah model matematika dan tentukan luas tanah petani.
 5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Keliling pada atap rumah diatas adalah 48 meter. Jika panjang sisi alas atap rumah lebih panjang 12 meter dari panjang sisi atap. Tentukan Berapa panjang sisi alas dan sisi atas pada atap rumah?

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester :
Pokok Bahasan :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "**Pengembangan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Bajo**", peneliti menggunakan instrumen Tes Validasi Soal. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Validasi Soal yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				✓
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator				✓
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas				✓
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓
II	Konstruksi				✓
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓
	2 Ada pedoman penskorannya				✓
	3 Sesuai dengan level siswa kelas VII SMP				✓
III	Bahasa				✓
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif				✓
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓	✓
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				✓
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓

Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : *Drs. Hamid, M.H*

Instansi : *Dosen Prodi Matematika IAIN.*

HOTS merupakan singkatan dari *Higher Order Thinking skills* yang artinya kemampuan berfikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill*) adalah kemampuan dalam memahami dan menemukan solusi terhadap suatu permasalahan dengan cara yang bervariasi, berbeda dengan yang biasanya (*divergen*) dari sudut pandang berbeda sesuai kemampuan setiap siswa.

Klasifikasikan aspek keterbukaan soal *Higher Order Thinking skills* ke dalam empat tipe yaitu:

1. Soal LOTS Fokus pada “Mengingat”, Soal HOTS Fokus pada “Menalar”;
2. Soal HOTS Tidak Selalu Susah;
3. Soal HOTS Banyak Menanyakan Fenomena Sehari-hari;
4. Terbuka pengembangan lanjutannya, yaitu ketika peserta didik telah menyelesaikan suatu, selanjutnya mereka dapat mengembangkan soal baru dengan mengubah syarat atau kondisi pada soal yang telah diselesaikan.

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- Penggunaan ESO diperhatikan

Palopo, 3-2-2020
Validator,


Drs. Hamid, M. Si
NIP. 8887990019

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester :
Pokok Bahasan :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "**Pengembangan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Bajo**", peneliti menggunakan instrumen Tes Validasi Soal. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

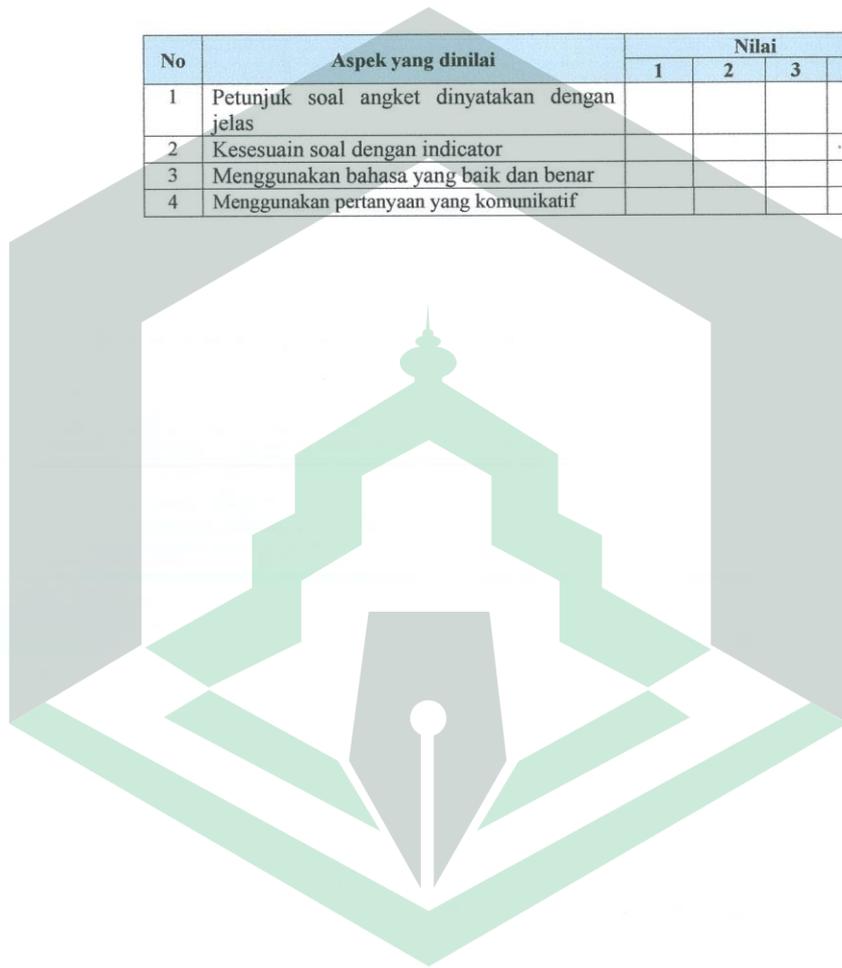
1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Validasi Soal yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk soal angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuain soal dengan indicator				✓
3	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				✓



Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : *Drs. Hamid, M.Si*

Instansi : *Dosen Prodi Matematika IAIN*

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- Penulisan harus memperhatikan EYD.

Palopo, *3-2-2020*
Validator,

Drs. Hamid, M.Si
NIP. *8887990019*

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP SOAL-SOAL PERSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL BERBASIS HOTS**

Nama :
Kelas :
No absen :

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 5 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik jawabanmu terhadap soal dan berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan Pilihan Jawaban

- SS : Jika Sangat Setuju
S : Jika Setuju
TS : Jika Tidak Setuju
STS : Jika Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	<p>Efektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang disajikan dalam modul pembelajaran terstruktur yaitu dari mudah hingga yang sulit 2. Materi yang disajikan dalam buku ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4. Terdapat hubungan antara materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya 5. Terdapat kaitan materi dengan keseharian siswa 6. Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa 				✓

2	Kreatif 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menumbuhkan rasa ingin tahu siswa 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS yang diberikan meningkatkan siswa dalam berfikir				
3	Efisien 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menciptakan suasana belajar yang kondusif 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses input belajar siswa 4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses output belajar siswa				
4	Interaktif 1. Setiap instruksi yang ada pada Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS tidak membingungkan siswa 2. Gambar yang ada pada Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mudah dipahami 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS memudahkan siswa belajar individu di luar pembelajaran di sekolah				
5	Menarik 1. Jenis huruf yang digunakan pada Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menarik dan dapat dibaca dengan jelas 2. Warna huruf yang digunakan pada soal Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat tulisan mudah dibaca				

	<p>3. Gambar yang digunakan dalam Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya termotivasi dalam mempelajari sistem persamaan linear satu variabel</p> <p>5. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya dapat mengingat materi dengan kehidupan sehari-hari</p>				
--	---	--	--	--	--



KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Matematika

Penyusun : Tri Atika Okta

Kelas : VII

Sekolah : SMPN 3 BAJO

Materi : Sistem Persamaan Linear Satu Variabel

No	Kompetensi dasar	Indikator	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal	No Soal	Skor Soal
1	3.6 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	1. Menentukan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	Sistem persamaan linear satu variabel	1. Menentukan persamaan linear satu variabel	Uraian	1	20
		2. Menentukan nilai variabel dalam persamaan linear satu variabel		2. Menentukan nilai variabel dalam persamaan linear satu variabel	Uraian	2	30
2	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan	1. Mengubah masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan	Sistem persamaan linear satu variabel	4. Mengubah masalah yang berkaitan dengan persamaan linear satu	Uraian	3&5	30

	linear satu variabel	linear satu variabel menjadi model matematika 2. menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel		variabel menjadi model matematika 5. menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel	Uraian	4	20
--	----------------------	---	--	--	--------	---	----



Lembar Soal

Nama : Hari / Tanggal :
 Kelas / semester : Waktu :
 Pokok Bahasan : Nama Sekolah :

Petunjuk dalam mengerjakan soal:

1. Tulis Nama, NIS, dan Kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Periksa dan baca soal sebelum menjawab!
3. Sebaiknya kerjakan soal yang dianggap mudah!
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpul

SELAMAT BEKERJA

1. Perhatikan nilai ulangan siswa pada tabel berikut....

no	Nama siswa	Nilai	Pengurangan
1	Rahma	80	-
2	Fitri	90	5
3	Atikah	$\frac{1}{2}q + 20$	-

Jika jumlah nilai Fitri dan rahma adalah 170

- a. Berapa nilai yang Fitri dan Atika dapatkan setelah mengalami pengurangan nilai?
 - b. Tentukan jumlah nilai Atika dan nilai Fitri.
2. Putri mempunyai uang sebesar Rp. y ribu. Uang Linda sama dengan uang Reski, Jika uang linda adalah 5 kali uang Putri dikurang Rp.5000,00 dan uang Yenti adalah 4 kali uang Lisa. Tentukan....

- a. Berapa uang yang Putri miliki?
 - b. Tentukan banyaknya Uang Linda dan uang Reski.
 - c. Jika mereka ingin membeli pensil seharga Rp.5000,00 maka berapa pensil yang akan mereka dapatkan.
3. Ayu membeli 4 Kg apel. Ayu membayar dengan uang pecahan Rp100.000,-, dan mendapat kembalian sebesar Rp8.000,-. Berapakah harga 1 Kg apel yang dibeli Ayu?
 4. Seorang petani memiliki sebidang tanah berbentuk persegi panjang. Lebar tanah tersebut 6 m lebih pendek dari penjangnya. Jika keliling tanah 60 m. buatlah model matematika dan tentukan luas tanah petani.
 5. Perhatikan gambar dibawa ini.....



Keliling pada atap rumah diatas adalah 48 meter. Jika panjang sisi alas atap rumah lebih panjang 12 meter dari panjang sisi atap. Tentukan Berapa panjang sisi alas dan sisi atas pada atap rumah?

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester :
Pokok Bahasan :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "**Pengembangan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Bajo**", peneliti menggunakan instrumen Tes Validasi Soal. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Validasi Soal yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada pedoman penskorannya 3 Sesuai dengan level siswa kelas VII SMP				✓ ✓ ✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓

Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator :

Instansi :

HOTS merupakan singkatan dari *Higher Order Thinking skills* yang artinya kemampuan berfikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill*) adalah kemampuan dalam memahami dan menemukan solusi terhadap suatu permasalahan dengan cara yang bervariasi, berbeda dengan yang biasanya (*divergen*) dari sudut pandang berbeda sesuai kemampuan setiap siswa.

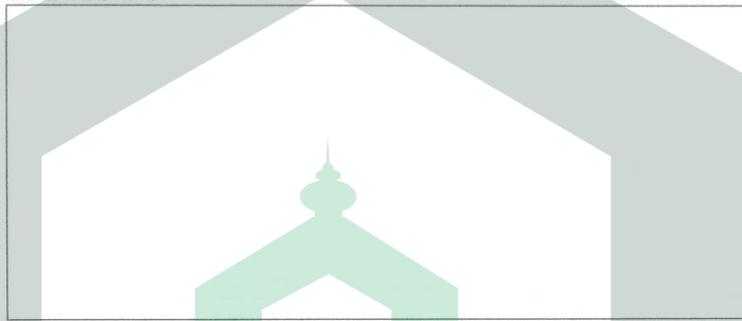
Klasifikasikan aspek keterbukaan soal *Higher Order Thinking skills* ke dalam empat tipe yaitu:

1. Soal LOTS Fokus pada “Mengingat”, Soal HOTS Fokus pada “Menalar”;
2. Soal HOTS Tidak Selalu Susah;
3. Soal HOTS Banyak Menanyakan Fenomena Sehari-hari;
4. Terbuka pengembangan lanjutannya, yaitu ketika peserta didik telah menyelesaikan suatu, selanjutnya mereka dapat mengembangkan soal baru dengan mengubah syarat atau kondisi pada soal yang telah diselesaikan.

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo,
Validator,


SINTONG DJAMPANG, S.Pd., M.Pd
NIP. 19760714 200012 1 002

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester :
Pokok Bahasan :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Pengembangan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Bajo", peneliti menggunakan instrumen Tes Validasi Soal. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

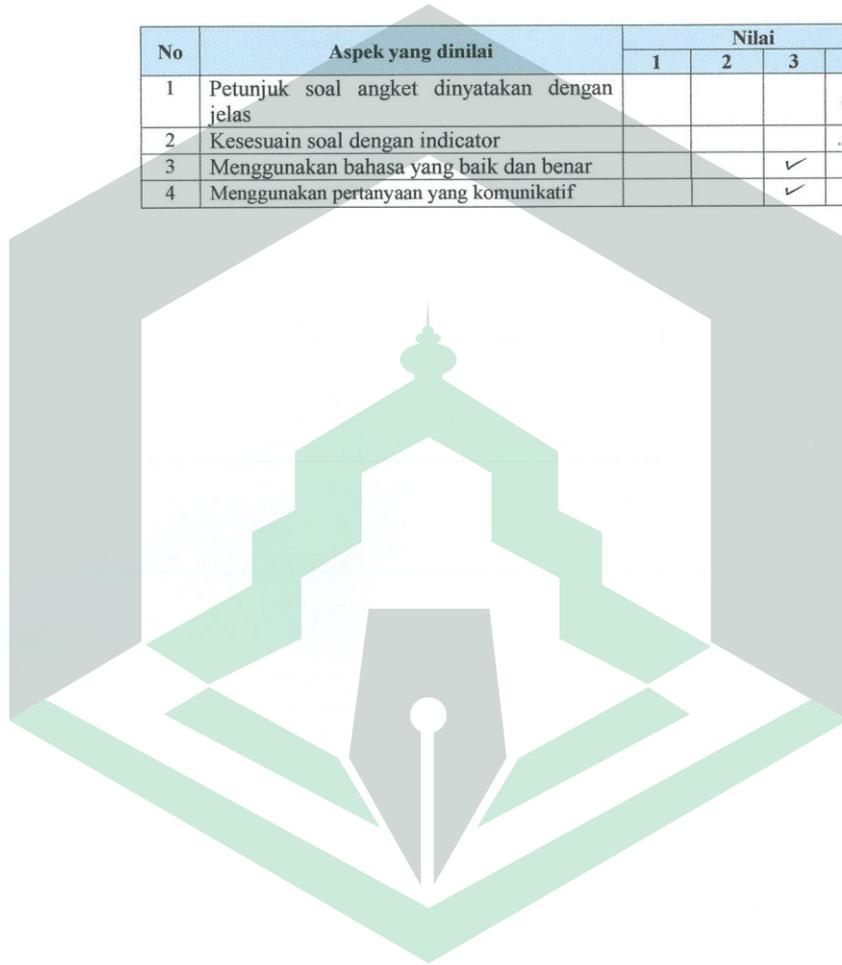
1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Validasi Soal yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk soal angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian soal dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓	



Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator :

Instansi :

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,


SATRIONG DJAMPANG, S.Pd., M.Pd
NIP. 19760714 200012 1002

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP SOAL-SOAL PERSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL BERBASIS HOTS**

Nama :
Kelas :
No absen :

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 5 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik jawabanmu terhadap soal dan berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan Pilihan Jawaban

- SS : Jika Sangat Setuju
S : Jika Setuju
TS : Jika Tidak Setuju
STS : Jika Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	<p>Efektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang disajikan dalam modul pembelajaran terstruktur yaitu dari mudah hingga yang sulit 2. Materi yang disajikan dalam buku ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4. Terdapat hubungan antara materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya 5. Terdapat kaitan materi dengan kecerdasan siswa 6. Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa 				

2	Kreatif <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menumbuhkan rasa ingin tahu siswa 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS yang diberikan meningkatkan siswa dalam berfikir 				
3	Efisien <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menciptakan suasana belajar yang kondusif 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses input belajar siswa 4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses output belajar siswa 				
4	Interaktif <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap instruksi yang ada pada Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS tidak membingungkan siswa 2. Gambar yang ada pada Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mudah dipahami 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS memudahkan siswa belajar individu di luar pembelajaran di sekolah 				
5	Menarik <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis huruf yang digunakan pada Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menarik dan dapat dibaca dengan jelas 2. Warna huruf yang digunakan pada soal Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat tulisan mudah dibaca 				

- | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|
| | <p>3. Gambar yang digunakan dalam Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya termotifasi dalam mempelajari sistem persamaan linear satu variabel</p> <p>5. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya dapat mengingat materi dengan kehidupan sehari-hari</p> | | | | |
|--|---|--|--|--|--|



No	Indikator	Pernyataan	No item	R-1	R-2	R-3	R-4	R-5	R-6	R-7
1	Evektif	Materi yang disajikan dalam modul pembelajaran terstruktur yaitu dari mudah hingga yang sulit	1	3	3	4	3	3	3	3
		Materi yang disajikan dalam buku ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	2	4	4	3	3	3	4	4
		Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3	3	4	4	4	3	3	3
		Terdapat hubungan antara materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya	4	4	4	4	3	4	3	3
		Terdapat kaitan materi dengan keseharian siswa	5	2	4	3	2	4	3	3
		Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa	6	3	4	4	4	4	3	3
Rata-rata siswa per Indikator				3,1	3,8	3,6	3,1	3,6	3,1	3,1
2	Kreatif	Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	7	3	3	3	3	3	3	3
		Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS yang diberikan meningkatkan siswa dalam berfikir	8	3	4	4	3	4	3	3
Rata-rata siswa per Indikator				3	3,5	3,5	3	3,5	3	3
3	Evisien	Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan	9	3	2	4	2	2	2	2
		Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menciptakan suasana belajar yang kondusif	10	3	4	4	4	3	3	3
		Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses input belajar siswa	11	3	3	4	3	4	3	3
		Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses output belajar siswa	12	3	4	4	3	4	3	3
Rata-rata siswa per Indikator				3	3,2	4	3	3,2	2,7	2,7
4	Interaktif	Setiap instruksi yang ada pada Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS tidak membingungkan siswa	13	3	3	4	2	3	3	3
		Gambar yang ada pada Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mudah dipahami	14	4	4	4	4	4	3	3
		Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS memudahkan siswa belajar individu di luar pembelajaran di sekolah	15	4	3	4	4	4	3	3
Rata-rata siswa per Indikator				3,6	3,3	4	3,3	3,6	3	3
5	Menarik	Jenis huruf yang digunakan pada Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menarik dan dapat dibaca dengan jelas	16	4	4	3	2	3	3	3
		Warna huruf yang digunakan pada soal Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat tulisan mudah dibaca	17	3	3	3	3	4	3	3
		Gambar yang digunakan dalam Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS sesuai dengan materi pembelajaran	18	4	4	3	4	4	3	3
		Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya termotivasi dalam mempelajari sistem persamaan linear satu variabel	19	4	3	3	3	3	3	3
		Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya dapat mengingat materi dengan kehidupan sehari-hari	20	3	4	3	2	4	4	3
Rata-rata siswa per Indikator				3,6	3,6	3	2,8	3,6	3,2	3
Rata-rata				3,24						

Lembar Soal

Nama : Hari / Tanggal :
Kelas / semester : Waktu :
Pokok Bahasan : Nama Sekolah :

Petunjuk dalam mengerjakan soal:

1. Tulis Nama, NIS, dan Kelas pada lembar lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Periksa dan baca sola sebelum menjawab!
3. Sebaiknya kerjakan soal yang dianggap mudah!
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpul

SELAMAT BEKERJA

1. Perhatikan nilai ulangan siswa pada tabel berikut....

No	Nama siswa	Nilai	Pengurangan
1	Rahma	80	-
2	Fitri	q	5
3	Atikah	$\frac{1}{2}q + 20$	-

Jika jumlah nilai Fitri dan Rahma adalah 170

- a. Berapa nilai yang Fitri dan Atika dapatkan setelah mengalami pengurangan nilai?
 - b. Tentukan jumlah nilai Atika dan nilai Fitri.
2. Putri mempunyai uang sebesar Rp. y ribu. Uang Linda sama dengan uang Reski, Jika uang linda adalah 5 kali uang Putri dikurang Rp.5000,00 dan uang Reski adalah 4 kali uang Putri. Tentukan....

- a. Berapa uang yang Putri miliki?
 - b. Tentukan banyaknya Uang Linda dan uang Reski.
 - c. Jika mereka ingin membeli pensil seharga Rp.5000,00 maka berapa pensil yang akan mereka dapatkan.
3. Ayu membeli 4 Kg apel. Ayu membayar dengan uang pecahan Rp100.000,-, dan mendapat kembalian sebesar Rp8.000,-. Berapakah harga 1 Kg apel yang dibeli Ayu?
 4. Seorang petani memiliki sebidang tanah berbentuk persegi panjang. Lebar tanah tersebut 6 m lebih pendek dari penjangnya. Jika keliling tanah 60 m. buatlah model matematika dan tentukan luas tanah petani.
 5. Perhatikan gambar dibawa ini.....



Keliling pada atap rumah diatas adalah 48 meter. Jika panjang sisi alas atap rumah lebih panjang 12 meter dari panjang sisi atap. Tentukan Berapa panjang sisi alas dan sisi atas pada atap rumah?

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP SOAL-SOAL PERSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL BERBASIS HOTS**

Nama : Dwi Andika
Kelas : VII.1
No absen : 4

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 5 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik jawabanmu terhadap soal dan berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

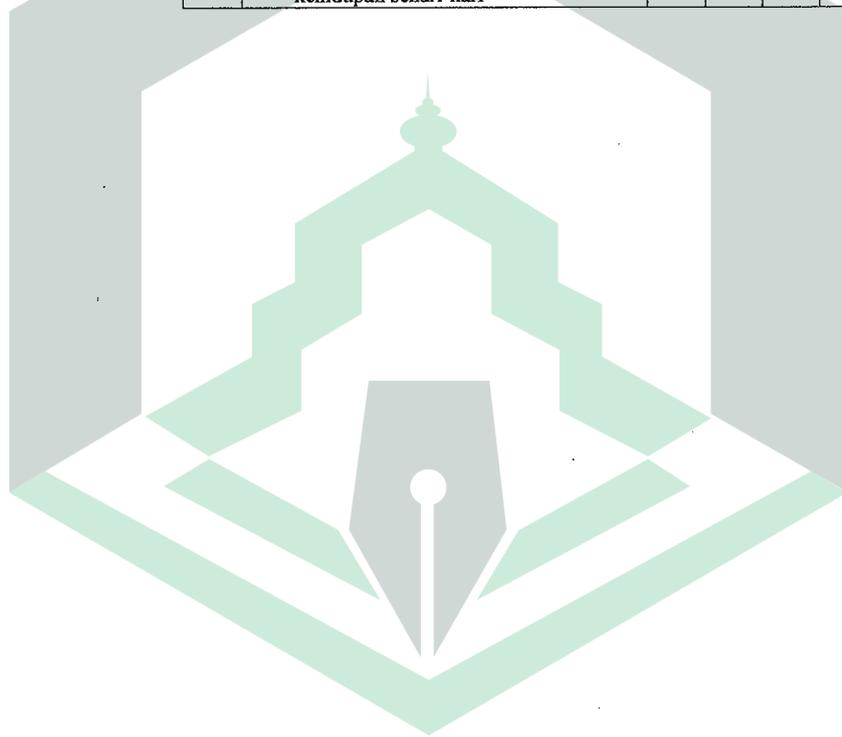
Keterangan Pilihan Jawaban

- SS : Jika Sangat Setuju
S : Jika Setuju
TS : Jika Tidak Setuju
STS : Jika Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Efektif				
	1. Materi yang disajikan dalam modul pembelajaran terstruktur yaitu dari mudah hingga yang sulit			✓	
	2. Materi yang disajikan dalam buku ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	3. Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓
	4. Terdapat hubungan antara materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya				✓
	5. Terdapat kaitan materi dengan keseharian siswa				✓
	6. Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa				✓

2	<p>Kreatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menumbuhkan rasa ingin tahu siswa 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS yang diberikan meningkatkan siswa dalam berfikir 				✓	✓
3	<p>Efisien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menciptakan suasana belajar yang kondusif 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses input belajar siswa 4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses output belajar siswa 	✓		✓	✓	✓
4	<p>Interaktif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap instruksi yang ada pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS tidak membingungkan siswa 2. Gambar yang ada pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mudah dipahami 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS memudahkan siswa belajar individu di luar pembelajaran di sekolah 		✓	✓	✓	✓
5	<p>Menarik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis huruf yang digunakan pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menarik dan dapat dibaca dengan jelas 2. Warna huruf yang digunakan pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat tulisan mudah dibaca 			✓	✓	✓

	<p>3. Gambar yang digunakan dalam soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS sesuai dengan materi pembelajaran</p>		<p>4/5</p>	<p>✓</p>
	<p>4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya termotifasi dalam mempelajari sistem persamaan linear satu variabel</p>		<p>✓</p>	
	<p>5. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya dapat mengingat materi dengan kehidupan sehari-hari</p>			<p>✓</p>



**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP SOAL-SOAL PERSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL BERBASIS HOTS**

Nama : Putri Adiah
Kelas : VII. I
No absen : 20

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 5 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik jawabanmu terhadap soal dan berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

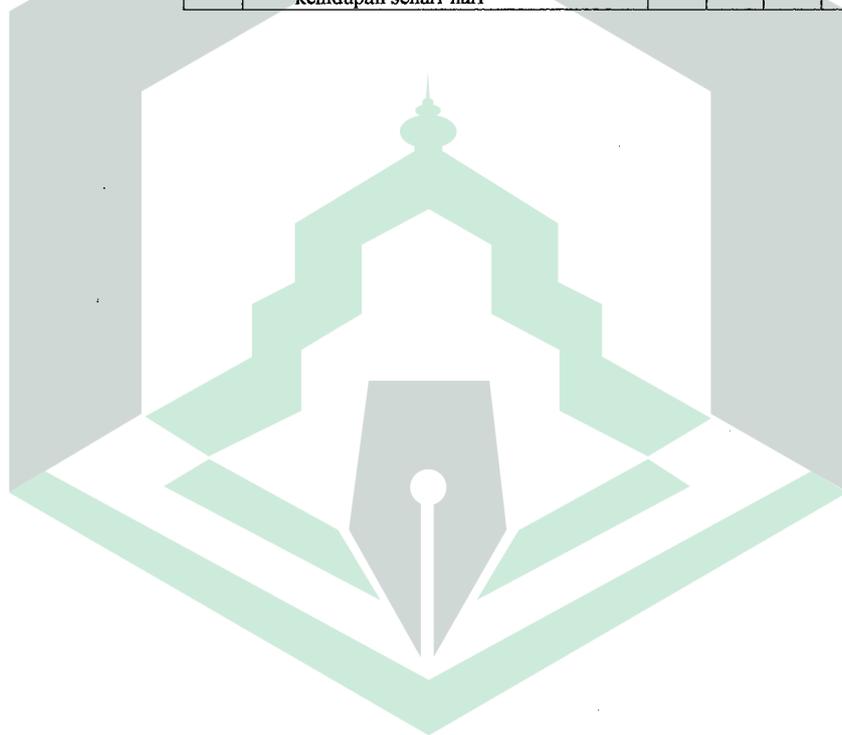
Keterangan Pilihan Jawaban

- SS : Jika Sangat Setuju
S : Jika Setuju
TS : Jika Tidak Setuju
STS : Jika Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Efektif				
	1. Materi yang disajikan dalam modul pembelajaran terstruktur yaitu dari mudah hingga yang sulit			✓	
	2. Materi yang disajikan dalam buku ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	3. Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			✓	
	4. Terdapat hubungan antara materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya				✓
	5. Terdapat kaitan materi dengan keseharian siswa		✓		
	6. Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa			✓	

2	<p>Kreatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menumbuhkan rasa ingin tahu siswa 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS yang diberikan meningkatkan siswa dalam berfikir 			✓	
3	<p>Efisien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menciptakan suasana belajar yang kondusif 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses input belajar siswa 4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses output belajar siswa 			✓	
4	<p>Interaktif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap instruksi yang ada pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS tidak membingungkan siswa 2. Gambar yang ada pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mudah dipahami 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS memudahkan siswa belajar individu di luar pembelajaran di sekolah 			✓	✓
5	<p>Menarik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis huruf yang digunakan pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menarik dan dapat dibaca dengan jelas 2. Warna huruf yang digunakan pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat tulisan mudah dibaca 			✓	✓

	3. Gambar yang digunakan dalam soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS sesuai dengan materi pembelajaran				✓
	4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya termotifasi dalam mempelajari sistem persamaan linear satu variabel				✓
	5. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya dapat mengingat materi dengan kehidupan sehari-hari			✓	



**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP SOAL-SOAL PERSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL BERBASIS HOTS**

Nama : Fahri Syawal M
Kelas : VII.1
No absen : 05

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 5 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik jawabanmu terhadap soal dan berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan Pilihan Jawaban

SS : Jika Sangat Setuju

S : Jika Setuju

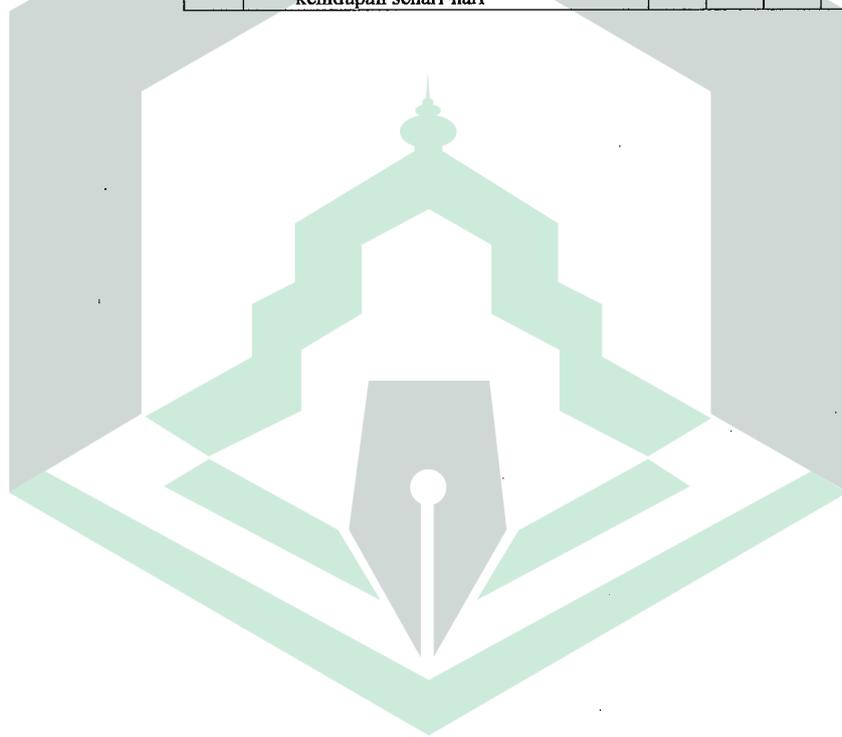
TS : Jika Tidak Setuju

STS : Jika Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Efektif				
	1. Materi yang disajikan dalam modul pembelajaran terstruktur yaitu dari mudah hingga yang sulit				✓
	2. Materi yang disajikan dalam buku ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
	3. Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓
	4. Terdapat hubungan antara materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya			✓	✓
	5. Terdapat kaitan materi dengan keseharian siswa			✓	✓
	6. Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa				✓

2	Kreatif 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menumbuhkan rasa ingin tahu siswa 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS yang diberikan meningkatkan siswa dalam berfikir		✓	✓	
3	Efisien 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menciptakan suasana belajar yang kondusif 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses input belajar siswa 4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses output belajar siswa				✓ ✓ ✓ ✓
4	Interaktif 1. Setiap instruksi yang ada pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS tidak membingungkan siswa 2. Gambar yang ada pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mudah dipahami 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS memudahkan siswa belajar individu di luar pembelajaran di sekolah				✓ ✓ ✓
5	Menarik 1. Jenis huruf yang digunakan pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menarik dan dapat dibaca dengan jelas 2. Warna huruf yang digunakan pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat tulisan mudah dibaca			✓ ✓	

	3. Gambar yang digunakan dalam soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS sesuai dengan materi pembelajaran			✓	
	4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya termotifasi dalam mempelajari sistem persamaan linear satu variabel			✓	
	5. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya dapat mengingat materi dengan kehidupan sehari-hari			✓	



**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP SOAL-SOAL PERSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL BERBASIS HOTS**

Nama : Ingrid baddu Mannasa
 Kelas : VII.4
 No absen : 21

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 5 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik jawabanmu terhadap soal dan berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan Pilihan Jawaban

- SS : Jika Sangat Setuju
 S : Jika Setuju
 TS : Jika Tidak Setuju
 STS : Jika Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Efektif				
	1. Materi yang disajikan dalam modul pembelajaran terstruktur yaitu dari mudah hingga yang sulit			✓	
	2. Materi yang disajikan dalam buku ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
	3. Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓
	4. Terdapat hubungan antara materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya			✓	
	5. Terdapat kaitan materi dengan keseharian siswa		✓		
	6. Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa				✓

2	Kreatif 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menumbuhkan rasa ingin tahu siswa 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS yang diberikan meningkatkan siswa dalam berfikir			✓	
3	Efisien 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menciptakan suasana belajar yang kondusif 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses input belajar siswa 4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses output belajar siswa		✓		✓
4	Interaktif 1. Setiap instruksi yang ada pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS tidak membingungkan siswa 2. Gambar yang ada pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mudah dipahami 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS memudahkan siswa belajar individu di luar pembelajaran di sekolah		✓		✓
5	Menarik 1. Jenis huruf yang digunakan pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menarik dan dapat dibaca dengan jelas 2. Warna huruf yang digunakan pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat tulisan mudah dibaca		✓		✓

	<p>3. Gambar yang digunakan dalam soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya termotifasi dalam mempelajari sistem persamaan linear satu variabel</p> <p>5. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya dapat mengingat materi dengan kehidupan sehari-hari</p>				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	---	--	--	--	----------------------------



**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP SOAL-SOAL PERSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL BERBASIS HOTS**

Nama : *Mona Lisa*
 Kelas : *VII-1*
 No absen : *11*

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 5 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik jawabanmu terhadap soal dan berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

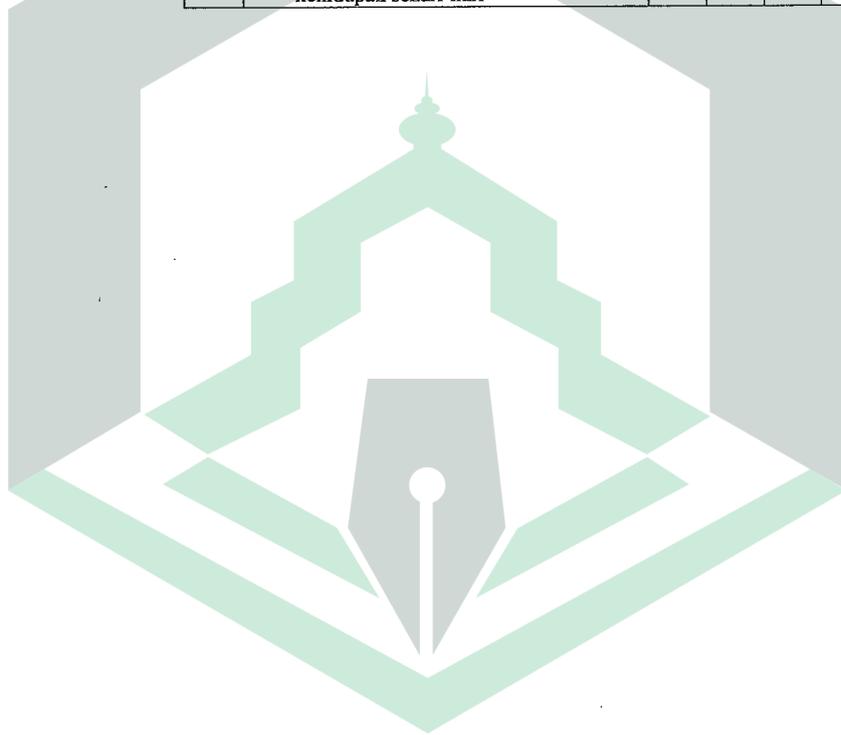
Keterangan Pilihan Jawaban

- SS : Jika Sangat Setuju
 S : Jika Setuju
 TS : Jika Tidak Setuju
 STS : Jika Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Efektif				
	1. Materi yang disajikan dalam modul pembelajaran terstruktur yaitu dari mudah hingga yang sulit			✓	
	2. Materi yang disajikan dalam buku ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
	3. Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			✓	
	4. Terdapat hubungan antara materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya				✓
	5. Terdapat kaitan materi dengan keseharian siswa				✓
	6. Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa				✓

2	<p>Kreatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menumbuhkan rasa ingin tahu siswa 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS yang diberikan meningkatkan siswa dalam berfikir 			✓	✓
3	<p>Efisien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menciptakan suasana belajar yang kondusif 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses input belajar siswa 4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses output belajar siswa 		✓	✓	✓
4	<p>Interaktif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap instruksi yang ada pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS tidak membingungkan siswa 2. Gambar yang ada pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mudah dipahami 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS memudahkan siswa belajar individu di luar pembelajaran di sekolah 			✓	✓
5	<p>Menarik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis huruf yang digunakan pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menarik dan dapat dibaca dengan jelas 2. Warna huruf yang digunakan pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat tulisan mudah dibaca 			✓	✓

	<p>3. Gambar yang digunakan dalam soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya termotifasi dalam mempelajari sistem persamaan linear satu variabel</p> <p>5. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya dapat mengingat materi dengan kehidupan sehari-hari</p>				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	---	--	--	--	----------------------------



**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP SOAL-SOAL PERSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL BERBASIS HOTS**

Nama : NURFADILLA, Rudi
 Kelas : VII.1
 No absen : 18

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 5 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik jawabanmu terhadap soal dan berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

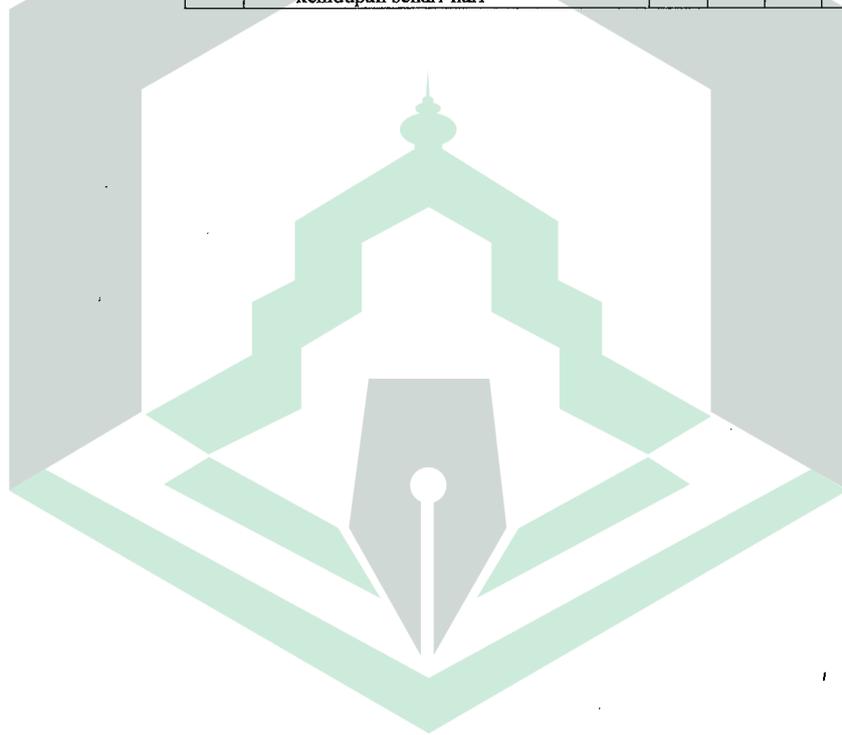
Keterangan Pilihan Jawaban

- SS : Jika Sangat Setuju
 S : Jika Setuju
 TS : Jika Tidak Setuju
 STS : Jika Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
I	Efektif				
	1. Materi yang disajikan dalam modul pembelajaran terstruktur yaitu dari mudah hingga yang sulit			✓	
	2. Materi yang disajikan dalam buku ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	3. Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			✓	
	4. Terdapat hubungan antara materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya			✓	
	5. Terdapat kaitan materi dengan keseharian siswa			✓	
	6. Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa			✓	

2	<p>Kreatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menumbuhkan rasa ingin tahu siswa 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS yang diberikan meningkatkan siswa dalam berfikir 			✓	
3	<p>Efisien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menciptakan suasana belajar yang kondusif 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses input belajar siswa 4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses output belajar siswa 	✓		✓	
4	<p>Interaktif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap instruksi yang ada pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS tidak membingungkan siswa 2. Gambar yang ada pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mudah dipahami 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS memudahkan siswa belajar individu di luar pembelajaran di sekolah 			✓	
5	<p>Menarik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis huruf yang digunakan pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menarik dan dapat dibaca dengan jelas 2. Warna huruf yang digunakan pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat tulisan mudah dibaca 			✓	

	<p>3. Gambar yang digunakan dalam soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya termotifasi dalam mempelajari sistem persamaan linear satu variabel</p> <p>5. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya dapat mengingat materi dengan kehidupan sehari-hari</p>			✓	
				✓	
					✓



**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP SOAL-SOAL PERSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL BERBASIS HOTS**

Nama : SU CI RAMADHANI WAHYUDIN
 Kelas : VII.1 (7.1)
 No absen : 28

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 5 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik jawabanmu terhadap soal dan berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

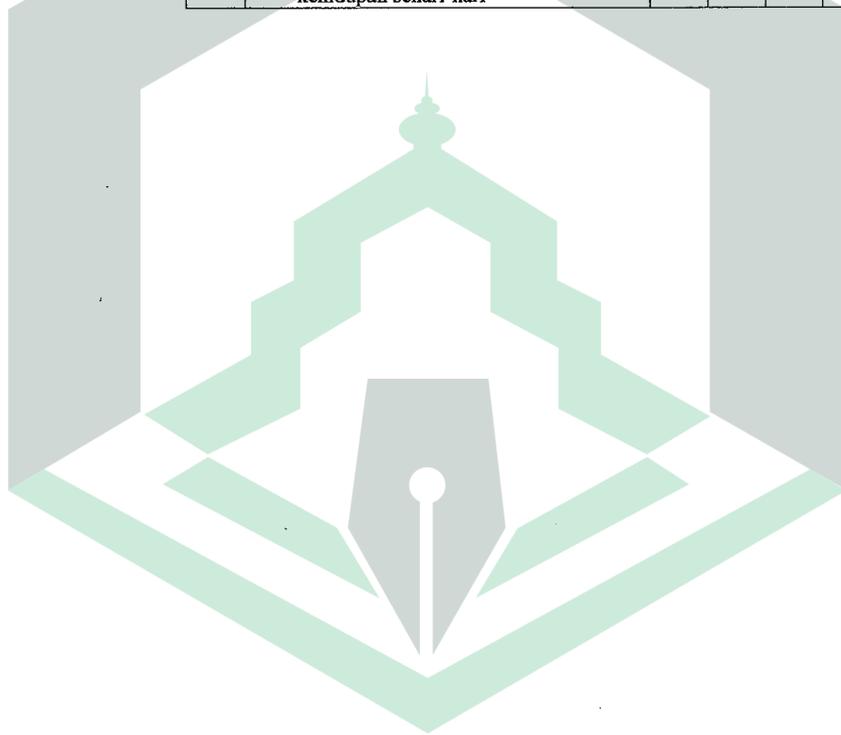
Keterangan Pilihan Jawaban

- SS : Jika Sangat Setuju
 S : Jika Setuju
 TS : Jika Tidak Setuju
 STS : Jika Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Efektif				
	1. Materi yang disajikan dalam modul pembelajaran terstruktur yaitu dari mudah hingga yang sulit			✓	
	2. Materi yang disajikan dalam buku ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	3. Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			✓	
	4. Terdapat hubungan antara materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya			✓	
	5. Terdapat kaitan materi dengan keseharian siswa			✓	
	6. Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa			✓	

2	Kreatif <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menumbuhkan rasa ingin tahu siswa 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS yang diberikan meningkatkan siswa dalam berfikir 			<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3	Efisien <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan 2. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menciptakan suasana belajar yang kondusif 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses input belajar siswa 4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mengakses output belajar siswa 		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
4	Interaktif <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap instruksi yang ada pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS tidak membingungkan siswa 2. Gambar yang ada pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS mudah dipahami 3. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS memudahkan siswa belajar individu di luar pembelajaran di sekolah 			<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
5	Menarik <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis huruf yang digunakan pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS menarik dan dapat dibaca dengan jelas 2. Warna huruf yang digunakan pada soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat tulisan mudah dibaca 			<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	

	<p>3. Gambar yang digunakan dalam soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>4. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya termotifasi dalam mempelajari sistem persamaan linear satu variabel</p> <p>5. Soal-soal sistem persamaan linear satu variabel berbasis HOTS membuat saya dapat mengingat materi dengan kehidupan sehari-hari</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
--	---	--	--	----------------------------	--





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 0168 /In.19/FTIK/HM. 01/01/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 31 Januari 2020

Yth. Kepala BP3M Kab. Luwu
di -
Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Tri Atika Okta
NIM : 15 0204 0053
Program Studi : Tadris Matematika
Semester : IX (Sembilan)
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : -

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMP Negeri 3 Bajo dengan judul: "**Pengembangan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajo**". Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Mordin K, M.Pd.
19681231 199903 1 014

DOKUMENTASI PENELITIAN



RIWAYAT HIDUP



Tri Atika Okta, lahir di Balabatu pada tanggal 03 oktober 1997. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Aripuddin dan ibu Hartini. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Agatis I Kec. Wara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2009 di SDN 37 Balabatu. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Muhammadiyah Bajo yang sekarang berganti nama

menjadi SMP Amaliyah Bajo hingga tahun 2012. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di antaranya; Voli dan Pramuka. Kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Belopa hingga tahun 2015. Pada saat menempuh pendidikan di SMK, penulis aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di antaranya; Voli, KIR dan Pramuka. Pada tahun 2018 SMK Negeri 1 Belopa berganti nama menjadi SMK Negeri 2 Luwu. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di Prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis: triatikaokta.mtk.b@gmail.com



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 BAJO

Alamat: Jl. Pendidikan Desa Pangi Kec. Bajo Kab. Luwu Kode Pos 91995

AKREDITASI B

SURAT KETERANGAN

Nomor: 029/Dikbud/SMPN.03/KP/III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **IRWAN LIHU, S.Pd.MM**
NIP : 19700115 199702 2 007
Pangkat / Golongan : Pembina/IV.a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Bajo

Menerangkan bahwa:

Nama : **TRI ATIKA OKTA**
NIM : 1502040053
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Matematika Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Bajo sesuai dengan surat izin penelitian dari pemerintah Kabupaten Luwu Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 022/PENELITIAN/07.12/DPMPTSP/II/2020 tanggal : 04 Maret 2020, lokasi penelitian SMP Negeri 3 Bajo untuk kepentingan Penulisan Skripsi dengan judul **"PENGEMBANGAN SOAL-SOAL SISTEM PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS PADA SISWA KELAS VII SMPN 3 BAJO"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangi, 04 Maret 2020
Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 022/PENELITIAN/07.12/DPMPSTP/II/2020
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada
Yth. Ka. SMP NEGERI 3 BAJO
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 0168/In.19/FTIK/HM.01/01/2020 tanggal 31 Januari 2020 tentang permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Tri Atika Okta
Tempat/Tgl Lahir : Balabatu / 03 Oktober 1997
Nim : 1502040053
Jurusan : Tadris matematika
Alamat : Dsn. Balabatu
Desa Sampa
Kecamatan Bajo

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGEMBANGAN SOAL-SOAL SISTEM PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 BAJO

Yang akan dilaksanakan di **SMP NEGERI 3 BAJO**, pada tanggal **04 Februari 2020 s/d 04 Maret 2020**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo ;
4. Mahasiswa (i) Tri Atika Okta;
5. Arsip.